

**PERAN GURU DALAM PENINGKATAN
KETERAMPILAN MENULIS AL-QUR'AN UNTUK TSANTRI
MELALUI METODE YANBU'A DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
NURUL FALAH BADUNG BALI**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

DEDI MUHAMMAD HARTONO

NIM : T20191213

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**PERAN GURU DALAM PENINGKATAN
KETERAMPILAN MENULIS AL-QUR'AN UNTUK TSANTRI
MELALUI METODE YANBU'A DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
NURUL FALAH BADUNG BALI**

SKRIPSI

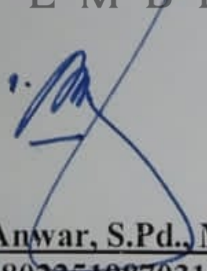
Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

DEDI MUHAMMAD HARTONO

NIM : T20191213

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Disetujui Pembimbing
J E M B E R


Dr. Moh. Anwar, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196802251987031002

**PERAN GURU DALAM PENINGKATAN
KETERAMPILAN MENULIS AL-QUR'AN UNTUK SANTRI
MELALUI METODE YANBU'A DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
NURUL FALAH BADUNG BALI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 05 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 196804141992032001

Dani Hermawan, M, Pd.
NIP. 198901292019031009

Anggota

1. **Dr. H. Mursalim, M.Ag**

()

2. **Dr. Moh. Anwar, S.Pd., M.Pd.**

()



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : (1) "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan," (2) : "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah." (3) "Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia," (4) "Yang mengajar (manusia) dengan pena" (5) "Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS Al Alaq ayat 1-5)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Al-Hikmah, 2010), 597.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan nikmat kepada hambanya. Baik nikmat iman, kesehatan, serta kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta dan tersayang. Ayahanda (Budi Santoso) dan Ibunda (Halimah TSY) yang selalu mendukung dan menyertakan do'a dan ridhonya serta membiayai saya sampai selesai menempuh pendidikan Sarjana.
2. Adik-adikku tersayang (Dony Muhammad Zidane) dan (Imelda Fika Meisanni) yang telah memotivasi dan senantiasa memberikan semangat, dukungan serta do'a untuk terselesaikannya skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peran Guru dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur’an Santri Melalui Metode Yanbu’a Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Badung Bali*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat diselesaikan dengan dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini penulis capai karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang sudah memberikan bimbingan dan motivasi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih dengan ucapan *Jazākumullāhu ahsanul Jazā’*, kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Prof. Dr. Hj. Mukniah, M. Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membimbing selama proses perkuliahan di UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Rif’an Humaidi, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag., selaku Ketua Progam Studi (Kaprod) Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah sabar, ikhlas, dan memberikan support demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Dr. Moh. Anwar, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar, tulus, meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing serta memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Ustadz Mustofa selaku Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Dalung yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi secara jelas mengenai lembaga.
7. Ustadz Nurdiansyah selaku Pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Dalung yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan arahan selama proses penelitian berlangsung.

Akhir kata, penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga perlu kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Ridho Allah SWT. menyertai kemana arah kaki melangkah dan dimana langkah berpijak. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya Robbal 'Alamiin.*

Badung, 16 Mei 2023

Penulis,

Dedi Muhammad Hartono

NIM. T20191213

ABSTRAK

Dedi Muhammad Hartono, 2023: “*Peran Guru Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur’an Santri Melalui Metode Yanbu’a di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Badung Bali.*”

Kata Kunci: Peran Guru, Keterampilan Menulis Al – Qur’an, Metode Yanbu’a.

Keterampilan Menulis Al-Qur’an merupakan hal mendasar dalam mempelajari kitab suci Al-Qur’an dengan baik dan benar. Dalam kegiatan menulis dibutuhkan adanya metode guna memudahkan pembelajaran. Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Badung Bali merupakan salah satu lembaga yang menggunakan metode Yanbu’a dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur’an. Dalam penggunaan metode tersebut dibutuhkan adanya peran guru. Guru menjadi penentu dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur’an santri.

Adapun fokus pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana peran guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur’an santri melalui metode Yanbu’a di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Badung Bali? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur’an santri melalui metode Yanbu’a di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Badung Bali?. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan Peran Guru dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur’an Santri melalui Metode Yanbu’a di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Badung Bali. 2) Mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur’an Santri melalui Metode Yanbu’a di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Badung Bali.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Teknik pengumpulan data menggunakan: 1) Observasi, 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Milles, Huberman, dan Saldana yakni pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Peran guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur’an yaitu guru berperan sebagai pembimbing, motivator, dan evaluator. 2) Faktor pendukung guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur’an adalah (a) guru ; motivasi guru, guru berijazah, dan program tambahan. (b) Santri : dorongan motivasi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah (a) lembaga : kurangnya ruang belajar, dan kurangnya kitab-kitab yang membahas keterampilan menulis Al-Qur’an, (b) santri : konsentrasi santri terganggu, dan kurangnya daya tangkap santri.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMBUTAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	18

1. Peran Guru Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Santri Melalui Metode Yanbu'a.....	19
a. Pengertian Guru	19
b. Peran guru	19
c. Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an	25
d. Metode Yanbu'a.....	26
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a...	35
a. Faktor Pendukung	36
b. Faktor Penghambat.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahap-tahap Penelitian.....	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	50
A. Gambaran Obyek Penelitian	50
B. Penyajian Data dan Analisis.....	53
C. Pembahasan Temuan.....	76

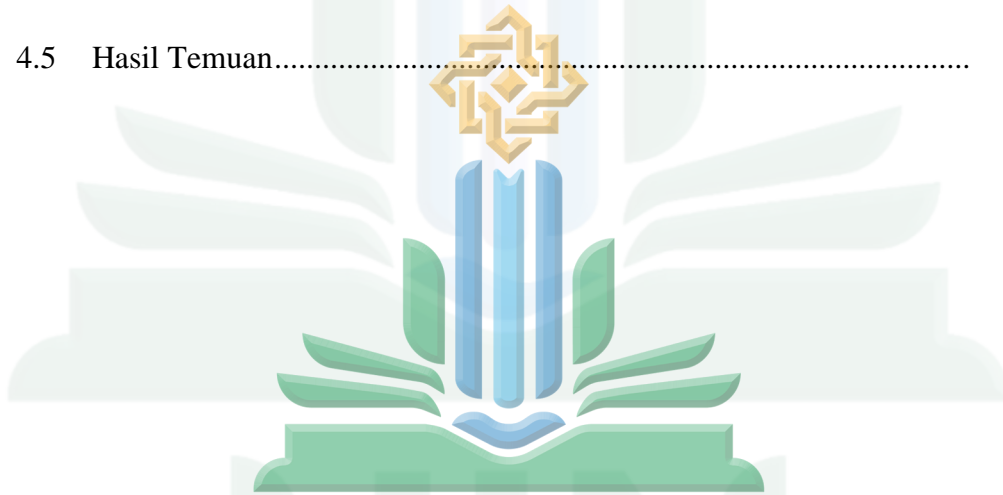
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
1. Matriks Penelitian	90
2. Instrumen Penelitian.....	92
3. Dokumentasi	114
4. Denah Lokasi	117
5. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	118
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	119
7. Jurnal Kegiatan Penelitian.....	120
8. Biodata Penulis.....	121

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
2.1	Penelitian Terdahulu	16
2.2	Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Al-Qur'an.....	26
4.1	Data Keadaan Lembaga TPQ Nurul Falah	51
4.2	Data Pengajar di Lembaga TPQ Nurul Falah.....	52
4.3	Data Jumlah Santri TPQ Nurul Falah.....	52
4.5	Hasil Temuan.....	73



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
3.1	Model Analisis Data.....	45
4.1	Kegiatan Bimbingan yang dilakukan guru	56
4.2	Guru memberikan motivasi kepada santri	60
4.3	Guru mengevaluasi hasil kerja santri.....	62
4.4	Program tambahan guru	68
4.5	Kurangnya Kitab Pendukung menjadikan guru bekerja ekstra	71
4.6	Ruang Kelas tidak Ada Sekat	71
4.7	Konsentrasi santri terganggu.....	72
4.8	Daya tangkap santri kurang.....	72

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan tidak hanya di katakan sebagai proses yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, pendidikan juga merupakan sebuah proses peningkatan potensi individu yang dimilikinya. Kemajuan suatu lembaga pendidikan juga dapat di lihat dari peningkatan perkembangan pendidikan yang ada di lembaga tersebut. Lembaga yang ada di Indonesia terbagi menjadi tiga kategori; (1) Lembaga Formal, (2) Lembaga Informal, Dan (3) Lembaga Non-Formal. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 10 menerangkan bahwa “Satuan Pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan”.¹

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan salah satu lembaga yang termasuk dalam kategori lembaga Non-Formal. Tujuan dari lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah memberikan pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia dini, taman kanak-kanak, Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), atau bahkan yang lebih tinggi.

TPQ yang melaksanakan pembelajaran setiap hari belum tentu mengantongi izin operasional, sehingga legalitas hukum sebagai salah satu

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 10 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

syarat mutlak menjaga kelangsungan pendidikan itu sangat dibutuhkan. Pada dasarnya izin operasional untuk TPQ kewenangannya berada di Kementerian Agama, dalam hal ini Kantor Kemenag Kabupaten atau Kota berdasarkan ketentuan terbaru yaitu SK Dirjen Pendis No 91 tahun 2020 yang ditetapkan mulai tanggal 7 Januari tahun 2020 mengenai petunjuk pelaksanaan. Izin operasional berbentuk SK Tanda daftar dan piagam tanda daftar yang didalamnya terdapat nomor statistik lembaga yang mengajukan dalam rumpun LPQ yang bisa saja berupa TPQ, TQA, RTQ, Paud Al-Qur'an, dan tergantung jenis lembaga yang mengajukan.²

Membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap santri TPQ. Keterampilan dasar ini kemudian dapat berlanjut kepada tahap menghafal dan mengamalkan isi yang ada di dalam Al-Qur'an. Keterampilan menghafal Al-Quran harus dilalui terlebih dahulu dengan cara membaca dengan memperhatikan ketepatan tajwid dan makhoriul huruf ketika melepaskan ayat Al-Qur'an. Kemudian, keterampilan menulis menjadi bagian yang mendasar karena dengan menulis, santri dapat mengetahui atau mengenali huruf-huruf Al-Qur'an dengan kaidah penulisan yang baik dan benar sehingga dapat menuntun santri dalam memahami atau memaknai Al-Qur'an baik perkata maupun perkalimat.

Adapun dalil yang menunjukkan tentang keterampilan menulis terdapat pada Al-Qur'an Surah Al-Alaq (96) ayat 4-5:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

² Moh. Jasri et. Al., *Pelatihan Pengisian Pengajuan*, 2.

Artinya: *Yang mengajar Manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.* (Q.S. Al-Alaq : 4-5)

Makna kedua ayat tersebut saling keterkaitan antara ayat 4 dan 5. Hal itu mengenai Allah mengajarkan manusia menulis dengan pena, adalah berupa kenikmatan sangat besar yang dituliskan dalam bentuk syukur. Ayat 5 merujuk pada kalimat Al-Insan (إنساناً) adalah Nabi Adam. Dalam Kitab *al-Kassyaaf* menjelaskan bahwa surah Al-Alaq ayat ke 4 dan ke 5 menunjukkan kesempurnaan Allah dalam mengajarkan hambanya apa yang belum diketahui. Pengajaran Allah pada diri manusia merubahnya dari sifat kedunguan membentuk orang yang berilmu. Hal demikian Allah mengagungkan dari keistimewaan menulis.³

Dari kedua ayat tersebut menunjukkan bahawasanya Allah SWT. memberikan keistimewaan pada keterampilan menulis, dimana dengan menulis ini Allah SWT. memberikan pengajaran pada diri manusia yang tidak tahu menjadi Insan yang berilmu. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan dalam memahami dasar-dasar agama Islam.

Menurut Syarifuddin, guru merupakan pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya. Guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, melainkan juga berperan sebagai pembimbing, model atau teladan, motivator dan evaluator.⁴

Peran guru sebagai pembimbing adalah suatu proses pemberian bantuan yang ditujukan kepada individu atau kelompok siswa supaya yang dapat mengenali dirinya sendiri, baik kemampuan yang dimilikinya maupun

³ Mahmud Ibn Umar az-Zamakhsyari, *al-Kassyaaf an-Haqaiqi Ghawaamid at-Tanzil...*, 402-403.

⁴ Syarifuddin, *Guru Profesional*, 67

kelemahannya agar selanjutnya dapat mengambil keputusan dan dapat bertanggung jawab. Selanjutnya peran guru sebagai motivator adalah orang yang menyebabkan timbulnya motivasi pada siswa atau santri sebagai bentuk dorongan untuk melaksanakan sesuatu agar lebih bersemangat dan memperjelas tujuan yang ingin di capai. Yang terakhir adalah peran guru sebagai evaluator yakni seorang guru dituntut mampu melakukan proses evaluasi, baik untuk mengetahui keberhasilan dirinya dalam melaksanakan pembelajaran (*feed back*), maupun untuk menilai hasil belajar siswa.

Dalam keterampilan menulis tidak lepas dari peran seorang guru. Pada lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Falah salah satu peran guru adalah sebagai pembimbing, dimana guru membimbing santrinya agar dapat menemukan potensi yang dimilikinya. Selain itu peran guru juga sebagai motivator bagi santri, guru memberikan semangat dalam belajar dan juga memberikan masukan masukan kepada santrinya berupa nasehat dan motivasi kepada santrinya. Serta peran guru juga sebagai evaluator dimana guru mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan terlebih dalam proses keterampilan menulis Al-Qur'an.

Keterampilan menulis Al-Qur'an memiliki masalah tersendiri bagi santri. Salah satu masalah yang banyak terjadi pada santri yaitu menyambung huruf dan beberapa kalimat, menyalin ayat Al-Qur'an, dan ketidaktahuan dengan huruf-huruf yang harus disambung dan tidak disambung. Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu pengajar TPQ Nurul Falah yaitu ustadzah Yuli mengatakan :

“untuk keterampilan menulis tidak ada metode khusus, hanya latihan mingguan, jadi santri hanya disuruh untuk menyalin tulisan yang telah dibaca sambil menunggu giliran untuk hafalan dan itu hanya seminggu sekali, oleh sebab itu banyak santri yang bingung dengan sistematika penulisan Al-Qur’an seperti tidak tahu mana huruf yang bisa disambung dan yang tidak, dan juga tingkat keterampilan menulis santri masih lebih dari separuh yang belum mahir, bahkan ada santri yang hingga jenjang SMA masih belum mahir menulis ayat Al-Qur’an.”⁵”

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya yang menjadi penghambat dalam keterampilan menulis Al-Qur’an salah satunya penggunaan metode latihan mingguan. Dalam penerapannya guru di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah menyuruh santrinya menyalin bacaan sambil menunggu giliran untuk hafalan yang dalam hal ini dilaksanakan seminggu sekali. Hal ini menjadikan santri tidak memahami kaidah dalam keterampilan menulis Al-Qur’an. Hal tersebut berbanding terbalik setelah guru menerapkan metode Yanbu’a, khususnya pada keterampilan menulis Al-Qur’an. Metode Yanbu’a merupakan cara baca tulis Al-Qur’an yang dilakukan secara langsung, tepat, lancar, serta berkelanjutan sesuai dengan kaidah makhoriul huruf. Dengan penggunaan metode Yanbu’a ini santri lebih memahami kaidah penulisan Al-Qur’an yang baik dan benar. Penerapan metode Yanbu’a di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah menunjukan suatu peningkatan khususnya dalam keterampilan menulis Al-Qur’an.

Menurut Muslikah Suriah, Metode Yanbu’a yaitu buku panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur’an yang dibuat berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur’an dari mengetahui huruf hijaiyah, membaca

⁵ Yuli, wawancara langsung oleh peneliti, Denpasar, 20 Januari 2023.

lalu menulis huruf hijaiyah sehingga dapat mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang dinamakan tajwid.⁶ Buku metode Yanbu'a di susun oleh K.H M Ulil Albab Arwani dan KH. M. Ulin Nuha Arwani dan resmi di gunakan pada 17 Ramadhan 1432. Metode Yanbu'a ditulis dengan tulisan Rasm Ustmani dengan menggunakan tanda baca dan waqaf yang ada di dalam Al-Qur'an. Dapat disimpulkan bahwa metode Yanbu'a yaitu cara membaca, menulis serta menghafal Al-Qur'an yang dirangkai dengan rapi. metode Yanbu'a bertujuan ikut berperan serta mencerdaskan anak bangsa agar dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, memasyarakatkan Al-Qur'an dengan Rosm Utsmaniy.

Dalam penerapan metode Yanbu'a, guru menggunakan beberapa strategi pembelajaran seperti halnya penggunaan alat bantu seperti media dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an. Media pembelajaran yang digunakan adalah poster, buklet dan lain-lain. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada ustadzah Yuli salah satu pengajar TPQ Nurul Falah:

“Dalam Pembelajaran baca tulis disini menggunakan metode Yanbu'a tetapi tidak keseluruhannya mengikuti kurikulum metode ini, jadi peningkatan kemampuan menulis santri disini sangat dipengaruhi oleh metode ini dan didukung dengan media dan adanya peran ustadz dan ustadzahnya, kira-kira lebih dari setengah jumlah santri yang ada sudah mampu menyalin ayat Al-Qur'an meskipun tidak keseluruhan benar semua tulisannya.”⁷

⁶ Muslikah Suriah, *Metode Yanbu'a*, 292.

⁷ Yuli, wawancara langsung oleh peneliti, Denpasar, 20 Januari 2023.

Dari hasil wawancara diatas menyimpulkan bahwasanya terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada keterampilan menulis Al-Qur'an setelah penggunaan metode Yanbu'a.

Dari uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimana peran seorang guru dalam mengaplikasikan metode Yanbu'a terhadap peningkatan keterampilan menulis Al – Qur'an pada santri dan merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Santri Melalui Metode Yanbu'a di TPQ Nurul Falah Dalung Kuta Utara”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfungsi sebagai pemberi batasan yang jelas tentang masalah yang akan diteliti. Sebelum melakukan penelitian, penulis harus menetapkan fokus penelitian terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian yang akan di teliti. Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti hal-hal yang berkenaan dengan Peran guru dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Santri, adapun penelitian ini memfokuskan pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Guru dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Santri melalui Metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Badung Bali?
2. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Santri melalui Metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Badung Bali?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Peran Guru dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Santri melalui Metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Badung Bali.
2. Mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Santri melalui Metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Badung Bali.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak yang membaca. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan pada global pendidikan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan khazanah keilmuan khususnya dalam metode pembelajaran

Al -Qur'an untuk guru, masyarakat, serta lembaga terkait.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan memberikan ilmu pengetahuan yang baru kepada peneliti, serta dapat memberikan

pengalaman dan pembelajaran mengenai peran guru dalam mengasah keterampilan Santri menulis Al-Qur'an kepada peneliti untuk masa yang akan datang.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Bagi lembaga pendidikan yang diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur terhadap mahasiswa lain yang ingin melaksanakan penelitian dengan tema ini. Dan juga diharapkan dapat dijadikan wawasan baru dalam dunia Pendidikan serta memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi penelitian di masa selanjutnya, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya bagi prodi Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada masyarakat terkait keterampilan menulis Al-Qur'an serta memberikan kesadaran pada masyarakat pentingnya Pendidikan Ilmu Al-Qur'an sebagai bekal dalam menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian dalam judul penelitian sehingga tidak terjadi kesalahfahaman

terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.⁸ Adapun istilah yang ditegaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran Guru

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya dengan sesuai, maka ia menjalankan suatu peranan.⁹ Sedangkan arti guru menurut Annisa Anita Dewi, guru merupakan seorang pendidik yang digugu dan ditiru, dalam hal ini guru menjadi teladan bagi anak didiknya.¹⁰ Pada dasarnya orang yang mengajar memiliki bermacam – macam sebutan, seperti contoh guru, ustadz, dosen atau kiai. Pada konteks ini sebutan guru dapat diistilahkan sebagai ustadz atau ustadzah.

Peran guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai seorang pendidik yang menjadi pembimbing, motivator dan evaluator bagi santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah.

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an

Dalam penelitian ini yang di maksud peningkatan keterampilan menulis Al – Qur'an adalah peningkatan dalam menulis Al-Qur'an seperti menyambung huruf dan beberapa kalimat, menyalin ayat Al-Qur'an, dan ketidaktahuan dengan huruf-huruf yang harus disambung dan tidak disambung.

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 46.

⁹ Lantaeda, Lengkong, dan Ruru, *Peran Badan*, 2.

¹⁰ Yestiani dan Zahwa, *Peran Guru*, 1

3. Metode Yanbu'a

Pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara santri dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.¹¹

Metode Yanbu'a yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah tahapan yang di gunakan dalam interaksi santri dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode Yanbu'a.

F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan sistematika pembahasan penulisan ini terdiri dari beberapa bab, yang mana masing-masing bab disusun secara sistematis dan merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan antara satu bab dengan bab yang lainnya. Pada bagian utama skripsi ini terdapat halaman judul, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan kemudian terdiri dari lima bab yaitu:

Bab satu berupa pendahuluan. Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua berupa kajian pustaka. Pada bab ini membahas penelitian terdahulu yang menjelaskan terkait penelitian sudah dilaksanakan beberapa orang yang sama menggunakan penelitian yang akan peneliti lakukan.

¹¹ Afandi, Chamalah, dan Wardani, *Model dan Metode*, 16

Dilanjutkan dengan kajian teori yang membahas tentang teori apa saja yang dijadikan landasan dalam penelitian.

Bab ketiga adalah bab yang menyebutkan metode penelitian yang didalamnya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang memuat hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan hasil Peran Guru dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Santri melalui Metode Yanbu'a serta faktor pendukung dan penghambat guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an santri.

Bab kelima merupakan bab penutup yang memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Pada bagian akhir bab ini dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan juga daftar riwayat hidup.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang di mual pada jurnal ilmiah, dan sebagainya).¹²

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayub Baharudin, skripsi, 2022, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 3 Ponorogo*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Penelitian ini berisikan tentang Peran guru dalam meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an. Persamaan dari penelitian ini yakni terletak pada satu variabelnya yaitu peran guru dalam pembelajaran dan juga penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini terletak juga pada variable yang dituju yaitu meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an dan subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA.¹³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Khaerul dan Budiman, Jurnal Ilmiah, 2022, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Baca*

¹² Tim Penyusun, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2021), 46

¹³ Ayub Baharudin, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 3 Ponorogo*. (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022), 1-6

Tulis Al-Qur'an Peserta Didik. Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada Pare-pare.

Penelitian ini membahas tentang peran guru PAI terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Persamaan dari penelitian ini terdapat pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dan persamaan penelitian ini juga terdapat pada variabelnya yaitu peran guru. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada variable yang dituju yaitu kemampuan baca tulis Al-Qur'an serta subjek yang digunakan adalah siswa SMA.¹⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini, Skripsi, 2022, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 2 Pinrang*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pare-Pare.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru serta mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Persamaan penelitian ini terletak pada variabelnya yaitu variable peran guru dan pada jenis penelitian ini menggunakan kualitatif. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variable yang dituju yaitu Meningkatkan mutu pembelajaran serta subjek penelitian ini menggunakan siswa SMA.¹⁵

4. Penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah, Skripsi, 2021, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV Di*

¹⁴ Khaerul dan Budiman, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik*, (Jurnal Ilmiah, Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sipada Pare-pare, 2022), 1.

¹⁵ Suhartini, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 2 Pinrang*, (Skripsi, IAIN Pare-Pare, 2022) 1-8.

SDN 2 Purwodadi Di Masa Pandemi Covid-19. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

Penelitian ini membahas tentang peran guru dalam meningkatkan Motivasi siswa. Persamaan dari penelitian ini yakni menggunakan metode kualitatif dan dalam satu variabelnya sama-sama meneliti peran guru serta pengaruhnya pada pembelajaran. Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada variabel yang dituju yaitu motivasi pembelajaran dan juga perbedaan terletak pada subjek penelitiannya yang menggunakan siswa Sekolah Dasar.¹⁶

5. Penelitian yang dilakukan oleh M. Candra Mukti, skripsi, 2019, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 10 Bandar Lampung*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru sebagai motivator dan faktor penyebab lemahnya motivasi belajar siswa. Persamaan penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya yaitu jenis penelitian kualitatif dan satu variabel yang di gunakan yaitu peran guru. Perbedaan penelitian ini adalah variabel yang dituju yaitu motivasi belajar peserta didik dan subjek penelitian ini adalah siswa SMP.¹⁷

¹⁶ Khusnul Khotimah, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV Di SDN 2 Purwodadi Di Masa Pandemi Covid-19*, (Skripsi IAIN Metro, 2021) 1-6.

¹⁷ M. Candra Mukti, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 10 Bandar Lampung*, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 3.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Maryam Keliobas, Jurnal, 2019, *Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas VII Di MTs Al-Anshor Ambon*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ambon.

Penelitian ini berisikan tentang peran guru mata pelajaran al-Qur'an hadist dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik kelas VII. Persamaan penelitian ini terletak pada variabelnya yaitu variabel peran guru, dan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel yang dituju yaitu peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an serta subyek penelitian ini adalah siswa MTs.

Berikut Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dijelaskan pada tabel sebagaimana berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan
dengan Judul yang Diangkat oleh Peneliti

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Ayub Baharudin, skripsi, 2022. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 3 Ponorogo.	1. Jenis penelitian menggunakan Kualitatif 2. Menggunakan satu variable peran guru.	1. Salah satu vaiabel yang dituju yaitu meningkatkan kemampuan literasi Al Qur'an. 2. Subyek yang diteliti yaitu siswa SMA.
2	Khaerul dan Budiman,	1. Penggunaan jenis	1. Variable yang

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
	Jurnal Ilmiah, 2022. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik	penelitian kualitatif 2. Variable peran guru	dituju kemampuan baca tulis Al-Qur'an. 2. Subyek yang diteliti yaitu siswa SMA
3	Suhartini, Skripsi, 2022. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 2 Pinrang	1. Penggunaan jenis penelitian kualitatif 2. Variable peran guru	1. variable yang dituju yaitu Meningkatkan mutu pembelajaran 2. Subyek Penelitian pada siswa SMA.
4	Khusnul Khotimah, Skripsi, 2021. Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV Di SDN 2 Purwodadi Di Masa Pandemi Covid-19.	1. Jenis penelitian menggunakan Kualitatif 2. Peran guru serta pengaruhnya terhadap pembelajaran.	1. Variable yang dituju yaitu motivasi Belajar 2. Subyek yang diteliti yaitu siswa Sekolah Dasar.
5	M. Candra Mukti, skripsi, 2019. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 10 Bandar Lampung	1. Penggunaan jenis penelitian kualitatif 2. Variable peran guru	1. variable yang dituju yaitu motivasi belajar 2. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP
6	Maryam Keliobas, Jurnal, 2019. Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas VII Di MTs Al-Anshor Ambon	1. Penggunaan jenis penelitian kualitatif 2. Variable peran guru	1. variable yang dituju yaitu Peningkatan kemampuan Membaca Al-Qur'an 2. Subyek Penelitian pada siswa MTs

Dari keenam penelitian yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan penulis memiliki kesamaan pada salah satu variabelnya, yaitu peran guru dan juga pada jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

Pada penelitian yang dilakukan penulis memposisikan sebagai penguat dari penelitian-penelitian terdahulu serta menarik untuk dikaji lebih lanjut agar semakin banyak jumlah literatur yang membahas tentang peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an pada santri.

B. Kajian Teori

Pada bagian ini, penulis memaparkan teori yang digunakan untuk menjelaskan masalah-masalah penelitian membangun kerangka berpikir dan mengembangkan pedoman penelitian.¹⁸

1. Peran Guru Dalam Peningkatan Ketrampilan Menulis Al-Qur'an

Melalui Metode Yanbu'a

a. Pengertian Guru

Dari berbagai jenjang pendidikan guru merupakan seseorang yang berprofesi sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didiknya. Secara umum, salah satu komponen utama yang sangat penting dalam pendidikan baik pada pekerjaan maupun sebagai profesi adalah guru. Guru, peserta didik, dan kurikulum merupakan tiga komponen utama yang menjadi tombak dalam sistem pendidikan nasional.

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, UIN Khas Jember Press, 2021), 68.

Menurut Helmawati “disekolah, pendidik merupakan orang tua kedua setelah orang tua yang ikut bertanggung jawab terhadap perkembangan potensi anak didik dan pertumbuhan kemampuannya”.¹⁹

Dari penjelasan pengertian diatas dapat di simpulkan bahwasanya guru memiliki peran penting sebagai fasilitator di bidang pendidikan yang berfungsi untuk menggali, Mengembangkan, serta mengoptimalkan potensi yang di miliki siswa sehingga dapat menjadi bagian dari masyarakat yang berguna.

b. Peran Guru

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya dengan sesuai, maka ia menjalankan suatu peranan.²⁰ Seorang ahli bernama Prey Katz menyatakan bahwa, peranan guru yaitu sebagai komunikator, teman yang bisa memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi beserta dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.²¹

Menurut Syarifuddin peran guru dalam pembelajaran, secara singkat di bagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

a) Pendidik

Mendidik dikenal sebagai tugas untuk memanusiakan manusia. Siswa adalah manusia yang belum menjadi manusia

¹⁹ Helmawati, *Pendidik Sebagai Model*, 31

²⁰ Lantaeda, Lengkong, dan Ruru, *Peran Badan*, 2.

²¹ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi*, 143.

seutuhnya sehingga memerlukan bantuan orang dewasa. Melalui proses pembelajaran, segala sikap dan tingkah laku siswa ditingkatkan menjadi lebih baik sehingga terbentuk sebuah karakter yang baik.

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.²²

b) Pembimbing

Dalam membimbing guru di tuntut untuk dapat menemukan berbagai potensi yang dimiliki oleh siswanya. Sehingga dengan tercapainya hal itu siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri. siswa adalah individu yang unik, artinya tidak ada dua individu yang sama. Disamping itu siswa juga merupakan makhluk yang juga berkembang. Dalam perkembangannya antara satu individu dengan yang lain tidaklah sama. Perbedaan itulah yang menuntut guru untuk berperan sebagai pembimbing.

Berikut ini beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi guru dalam mengoptimalkan perannya sebagai pembimbing:²³

- (1) Guru harus memiliki pemahaman tentang anak yang sedang dibimbingnya. Misalnya pemahaman tentang gaya dan

²² Syarifuddin, *Guru Profesional*, 67

²³ Syarifuddin, *Guru Profesional*, 70-71

kebiasaan belajar serta pemahaman tentang potensi dan bakat yang dimiliki anak, dan latar belakang kehidupannya. Pemahaman ini sangat penting, sebab akan menentukan teknik dan jenis bimbingan yang harus diberikan kepada mereka.

- (2) Guru dapat memperlakukan siswa sebagai individu yang unik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan keunikan yang dimilikinya.
- (3) Guru seharusnya dapat menjalin hubungan yang akrab, penuh kehangatan dan saling percaya, termasuk di dalamnya berusaha menjaga kerahasiaan data siswa yang dibimbingnya, apabila data itu bersifat pribadi.
- (4) Guru senantiasa memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mengonsultasikan berbagai kesulitan yang dihadapi siswanya, baik ketika sedang berada di kelas maupun di luar kelas.

- (5) Guru sebaiknya dapat memahami prinsip-prinsip umum konseling dan menguasai teknik-teknik dasar konseling untuk kepentingan pembimbingan siswanya, khususnya ketika siswa mengalami kesulitan-kesulitan tertentu dalam belajarnya.

c) Model atau teladan

Perilaku guru di sekolah selalu menjadi figur dan dijadikan dalil bagi para siswanya untuk meniru perilaku tersebut. Hal ini

wajar karena peserta didik dalam proses pembelajaran kadang melakukan modeling untuk mengubah tingkah lakunya.

Sebagai teladan bagi peserta didik dan orang-orang di sekitarnya, mengharuskan guru melaksanakan kode etik keguruan yang menjadi dasar berperilaku, baik dalam interaksinya dengan Kepala Sekolah, teman sejawat, bawahan, peserta didik, dan masyarakat pada umumnya.²⁴

d) Motivator

Dalam proses pembelajaran peserta didik terkadang tidak memiliki motivasi belajar, apalagi menciptakan hal-hal baru yang dapat meningkatkan kompetensinya. Sebagai motivator, guru berkewajiban meningkatkan dorongan peserta didik untuk kreatif dalam belajar.²⁵

Motivasi dapat berjalan secara efektif apabila guru memperhatikan kebutuhan serta meningkatkan dorongan kepada peserta didik dengan cara penguatan atau sebagainya.

e) Evaluator

Evaluasi atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang banyak dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian, karena penilaian merupakan

²⁴ Syarifuddin, *Guru Profesional*, 73

²⁵ Syarifuddin, *Guru Profesional*, 75-76

proses menetapkan kualitas hasil belajar, atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik.²⁶

c. Peningkatan Keterampilan menulis Al-Qur'an

Peningkatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, atau perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).²⁷ Lalu pengertian keterampilan Menurut Suwarti Ningsih, adalah kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas dalam usahanya untuk menyelesaikan tugas.²⁸ Sedangkan menulis memiliki pengertian menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan grafik tersebut.²⁹

Kata Al-Qur'an berarti namabagi kalamullah yang di beri kepada Nabi Muhammad saw. Yang ditulis dalam mushaf.³⁰

Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwasanya Al-Qur'an merupakan kitab suci yang di turunkan oleh Allah dan di berikan kepada Nabi Muhammad saw. dan disebarakan ke seluruh umatnya untuk di jadikan sebagai pedoman dalam kehidupan. Untuk mengerti dan memahami makna Al-Quran dibutuhkan kemampuan membaca dan menulis yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

²⁶ Syarifuddin, *Guru Profesional*, 78.

²⁷ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peningkatan>, di akses pada tanggal 02 Maret 23

²⁸ Suwarti Ningsih, *Peningkatan Keterampilan*, 245

²⁹ Fardhal Anugrah, *Efektivitas Penerapan*, 26

³⁰ Nurwita, *Peran Guru*, 25

Terampil dalam menulis Al-Qur'an adalah salah satu tujuan dalam pembelajaran Al-Qur'an, di sekolah-sekolah terutama sekolah yang berbasis agama islam.³¹ Dalam keterampilan menulis Al-Qur'an, seorang pendidik seharusnya mempersiapkan pendekatan-pendekatan yang akan digunakan untuk menyampaikan materi. Selain itu bahan ajar juga menjadi perhatian bagi pendidik dalam mempersiapkan pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam menulis huruf arab adalah sebagai berikut:³²

- a) Penulisan huruf arab di mulai dari kanan ke kiri.
- b) Jumlah huruf arab (disebut dengan huruf *hijaiyah*). Huruf ini jumlahnya 28.
- c) Huruf-huruf itu ada yang dapat menyambung dan disambung, ada yang bisa di sambung tetapi tidak bisa menyambung. Masing-masing mempunyai huruf sesuai posisinya (di depan, tengah, belakang, atau terpisah). Diantara huruf-huruf itu terdapat beberapa huruf yang dapat disambung dan menyambung dan beberapa huruf yang hanya dapat disambung.
- d) Semua huruf arab adalah konsonan, termasuk *alif*, *wawu*, dan *ya* (sering disebut huruf illat). Maka mereka memerlukan tanda vokal.

Untuk dapat menulis huruf Al-Qur'an maka perlu adanya penguasaan huruf-huruf *hijaiyah* melalui langkah-langkah diatas.

³¹ Endang et al., *Analisis Kemampuan*, 36.

³² Alwi, *Pengaruh Implementasi Program*, 29

Pembelajaran menulis Al-Qur'an memiliki tujuan agar siswa dapat menulis dengan baik dan tepat. Adapun beberapa indikator keterampilan menulis Al-Qur'an menurut Nurul Huda Hamzah, yaitu:³³

- a) Ketepatan menulis huruf *hijaiyah*. Ketepatan yang dimaksud ialah santri mampu membedakan huruf-huruf yang bersambung ataupun berpisah ketikaberada diawal, ditengah, dan diakhir kalimat suatu lafadz atau kata.
- b) Kerapian dalam menulis ayat-ayat Al-Qur'an.
- c) Kelancaran dalam menulis Al-Qur'an.

Dari indikator diatas peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an di pengaruhi oleh dorongan-dorongan dari dalam diri maupun faktor-faktor yang datang dari luar. Keadaan psikologis sangat mendorong adanya peningkatan yang terjadi. Maka dari itu perlu adanya kontrol dari seorang guru yang menjalankan perannya sebagai motivator.

Adapun instrumen yang digunakan dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an santri yaitu:

Tabel 2.2
Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Al-Qur'an

No	Indikator	Bisa	Tidak Bisa
1	Menulis huruf tunggal		

³³ Hamzah, *Hubungan Antara Kemampuan*, 40

2	Menyambung huruf dan beberapa kalimat berharakat		
3	Menyalin ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah penulisan		
4	Mengetahui huruf-huruf yang harus disambung dan yang tidak disambung		

d. Metode Yanbu'a

Yanbu'a yang berisi sumber, mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang berarti sumber Al-Quran. Nama yang sangat di gemari dan di senangi oleh seorang guru besar Al-Quran Al-Muqri simbah KH. Arwani Amin yang silsilah keturunannya sampai pada pangeran Diponegoro. Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an. Untuk membacanya santri tidak boleh mengeja tetapi membaca secara langsung dengan cepat, tepat, lancar, dan tidak putus-putus disesuaikan dengan *makhorijul huruf*.³⁴

Timbulnya "Yanbu'a" adalah usulan dan dorongan Alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok disamping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang kudu dan Jepara.³⁵ Penyusunan Metode Yanbu'a diprakarsai oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an putra KH. Arwani

³⁴ Palufi dan Syahid, *Metode Yanbu'a*, 34.

³⁵ Arwani, *Thariqh Baca Tulis*, 1.

Amin Al-Kudsy (Alm) yang bernama: KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. Manshur Maskan (Alm) dan tokoh lain diantaranya: KH. Sya'roni Ahmadi (Kudus), dan KH. Amin Sholeh (Jepara), Ma'mun Muzayyin (Kajen Pati), KH. Sirojuddin (Kudus) dan KH. Busyro (Kudus) beliau adalah Mutakhorrijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang tergabung dalam majelis "Nuzulis Sakinah" Kudus.³⁶

Metode Yanbu'a adalah Penyempurnaan dari metode sebelumnya, di karenakan materi yang dikandung setiap juz/jilid tidak sama dengan kitab yang lama. Adapun visi misinya yakni :

Visi : Terciptanya generasi Qur'an Yang Amaly.

Misi : 1. Menciptakan generasi ahli Qur'an dalam bacaan dan pengalaman.

2. Membumikan Rasm Ustmany.

3. Memasyarakatkan mudarrosah, idaroh, dan musyafahah, Al-Quran dengan ahli Qur'an sampai khatam.

Tujuan metode Yanbu'a terbagi menjadi 2 yaitu secara umum dan secara khusus. Adapun tujuan metode Yanbu'a secara umum antara lain:

- a) Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al-Quran dengan lancar dan benar.

³⁶ Mamlu'ah dan Diantika, *Metode Yanbu'a*, 113.

- b) Nasyrul ilmi (menyebarkan ilmu) khususnya ilmu Al-Quran.
- c) Memasyarakatkan Al-Quran dengan Rosm Ustmani.
- d) Untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang dari segi baca.
- e) Selalu mengajak tadarus al-Quran dan musyafahah Al-Quran sampai khatam.

Adapun tujuan Metode Yanbu'a secara khusus antara lain:

- a) Dapat membaca Al-Quran dengan tartil.
- b) Mengerti bacaan shalat dan gerakannya.
- c) Hafal surat-surat pendek.
- d) Hafal doa-doa.
- e) Mampu menulis Arab dengan baik dan benar.

Dalam penerapannya, metode Yanbu'a dibagi menjadi delapan jilid, pada *jilid pemula* berisikan tentang pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan bacaan-bacaan pendek, *Jilid pertama* berisi pembelajaran tentang pengenalan huruf berharakat fathah, pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan angka arab, serta pengenalan cara menulis huruf hijaiyah yang belum berangkai dan berangkai dua dan bisa menulis angka arab.

Pada *jilid kedua* berisi tentang pembelajaran pengenalan huruf berharakat kasrah dan dhummah, bacaan huruf yang dibaca panjang, pengenalan huruf lain yaitu Waw/Ya sukun yang didahului Fathkah, dan menulis huruf-huruf berangkai dua dan tiga. *Jilid ketiga* berisi pengenalan huruf huruf yang berharakat fathahtain, kasrahtain,

dhummahtain, membaca huruf yang dibaca sukun dengan makhraj yang benar dan membedakan huruf yang serupa, huruf qolqolah, huruf yang bertasydid dan huruf yang dibaca ghunnah, mengenal hamzah washal, harakat yang ditanwin, tasydid, tanda hamzah washal, huruf-huruf tertentu dan angka arab sampai ribu. *Jilid keempat*, berisikan tentang pengenalan lafadz Allah dengan benar, mim sukun, nun sukun dan tanwin yang di baca dengung atau tidak, Mad wajib, Mad Lazim Harfi atau Kilmi, Mutsaqol atau Mukhoffaf dan Fawatihussuwar, dan tanda panjang dan merangkai, membaca dan menulis pegon (jawa). *Jilid kelima* berisi tentang membaca dengan bertajwid, tanda Waqof dan tanda baca pada Rosm Utsmany, dan membaca Tarqiq dan Tafkhim. *Jilid keenam* berisi tentang huruf mad yang dibaca Panjang, Isymam, Ikhtilas, Tashil, Imalah dan Saktah, membaca tulisan Shod yang harus dan boleh dibaca Sin. Yang terakhir yakni *jilid tujuh* yang berisikan tentang pembacaan Al-Qur'an menggunakan Al-Qur'an Al-Qudus secara bersama-sama dan menguraikan hukum tajwid yang ada di dalamnya.

Selain berisikan pembelajaran dalam tujuh jilid, metode yanbu'a juga memiliki visi, misi, dan strategi pembelajaran di masing-masing jilidnya. Adapun visi, misi, dan strategi tersebut adalah sebagai berikut:

a) Jilid pemula

(1) Visi

Anak bisa membaca dengan baik dan lancar.

(2) Tujuan Pembelajaran

Pengenalan huruf- huruf Hijaiyyah dan Bacaan-
bacaan pendek.

(3) Tes kenaikan

Jangan di naikkan jilid 1 jika belum bisa baca benar.

b) Jilid 1

(1) Visi

Untuk memberantas bacaan yang gremeng (samar-
samar), Membiasakan harokat fathah dengan mulut terbuka
dan bisa karena terbiasa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

(2) Tujuan Pembelajaran

Anak bisa membaca huruf yang berharokat fathah,
baik yang sudah berangkai atau belum dengan lancar dan
benar, Anak mengetahui huruf Hijaiyyah dan angka arab,
Anak bisa menulis huruf Hijaiyyah yang belum berangkai
dan yang berangkai dua dan angka arab.

(3) Tes Kenaikan

Jangan di naikkan jilid 2 jika belum bisa baca tepat dan materi tes halaman 42-44

c) Jilid 2

(1) Visi

Membiasakan baca kasroh dan dlommah dengan cermat dan teliti (i/in/un tidak e/en/on,ai au tidak ae ao).

(2) Tujuan Pembelajaran

Anak bisa membaca huruf yang berharokat kasroh dan dlummah dengan lancar dan benar, Anak bisa membaca huruf yang di baca panjang baik berupa huruf Mad atau harokat panjang dengan benar dan lancer, Anak bisa mengetahui fathah panjang, kasroh panjang dan dlummah panjang, dan Anak bisa memahami angka-angka arab ratusan ,ribuan, dan bisa menulis huruf berangkai dua dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

(3) Tes Kenaikan

Jangan di naikkan jilid 3 jika di tashih ada bacaan yang salah, sembrono, dan kurang lancer dan materi tes halaman 41-43.

d) Jilid 3

(1) Visi

Untuk memberantas bacaan tawallut (dlewer) dan membiasakan Mizanul Qiro'ah (ukuran panjang pendeknya bacaan).

(2) Tujuan Pembelajaran

Anak bisa membaca huruf yang berharokat fathatain, kasrotain, dan dummatain, pengenalan sukun, huruf bertasydid, hamzah washol dan "AL" ta'rif serta menempatkan makhroj qolqolah dan hams, serta anak bisa menulis kalimat yang 4 huruf dan merangkai huruf yang belum di rangkai

(3) Tes Kenaikan

Materi tes halaman 41-44

e) Jilid 4(1) Visi **J E M B E R**

Untuk memberantas bacaan tidak bertajwid dan membiasakan tepat dalam makhorijul huruf.

(2) Tujuan Pembelajaran

Anak bisa membaca lafadz Allah dengan benar, anak bisa membaca mim sukun, nun sukun dan tanwin yang di baca dengung atau tidak, anak bisa membaca Mad wajib,

Mad Lazim Harfi atau Kilmi, Mutsaqol atau Mukhoffaf dan Fawatihussuwar, dan anak memahami tanda panjang dan bisa merangkai, membaca dan menulis pegon (jawa).

(3) Tes Kenaikan

Materi tes halaman 43-45

f) Jilid 5

(1) Visi

Untuk memberantas bacaan yang tidak bertajwid.

(2) Tujuan Pembelajaran

Anak bisa membaca dengan bertajwid, anak bisa mengetahui tanda Waqof dan tanda baca pada Rosm Utsmany, dan anak bisa membaca Tarqiq dan Tafkhim.

(3) Tes Kenaikan

Jangan di naikkan alquran jika di tashih ada bacaan yang salah, tidak bertajwid, dlewer, sembrono dan kurang lancer dan materi tes oleh ustadz atau guru yang disesuaikan dengan materi.

g) Jilid 6

Al-Quran + Ghorib dimulai juz 11-20 dengan menggunakan Al-Quran Al-Quddus dan didampingi kitab Yanbu'a jilid 6 (Ghorib) apabila bertemu ayat-ayat ghorib harus menerangkan seperti apa yang ada di panduan.

(1) Strategi Mengajar

15 menit : Membaca Al-Quran bersama-sama

15 menit : Baca peraga bersama-sama (sambil tanya jawab).

30 menit : Individual dengan buku yanbu'a juz 6 (Ghoribnya) masing-masing, dengan penyampaian materi baru 2 halaman, saat individual yang lain baca Al-Quran saling menyimak (melanjutkan ayat yang di baca bersama-sama).

(2) Tes Kenaikan

Jangan di naikkan Al-Quran + Tajwid jika di tashih juz 11-20 belum bisa baca baik dan lancar, dan Ghoribnya belum setengah hafal.

h) Jilid 7

Al-Quran + Tajwid di mulai juz 21-30 dengan menggunakan Al-Quran Al-Quddus dan didampingi katab Yanbu'a jilid 7 (Tajwid), apabila bertemu ayat-ayat ghorib harus menerangkan seperti apa yang ada di panduan.

(1) Strategi Mengajar

15 menit : Tajwid bersama sama

15 menit : Menambah materi 2 halaman sambil tanya jawab (menanyakan pelajaran yang lalu dan yang baru)

30 menit : Membaca Al-Quran saling menyimak dengan ayat yang terakhir di suruh menguraikan pelajaran tajwid yang sudah di terima).

(2) Tes Kenaikan

Jika santri bisa lulus dengan baik maka bisa naik kejenjang selanjutnya yakni menjadi Ustadzah.³⁷

Dalam penggunaannya, metode Yanbu'a memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan metode Yanbu'a yaitu :

- a) Metode Yanbu'a bukan sekedar pembelajaran baca tulis melainkan sebagai sarana menghafal untuk peserta didik atau santri.
- b) Metode Yanbu'a menggunakan rasm utsmaniy atau penulisan Al-Qur'annya sesuai dengan standar Nasional.
- c) Metode ini mengambil contoh bacaan huruf yang sudah digandengan dan itu berasal dari Al-Qur'an.
- d) Metode ini memberikan penjelasan bagaimana menulis tulisan Arab Jawa Pegon.
- e) Dalam metode ini terdapat tanda baca yang menunjukkan materi pokok pembelajaran.
- f) Tidak sembarang orang dapat mengajarkan metode ini, kecuali orang yang sudah mendapatkan izin, atau restu dari gurunya.
- g) Metode ini lebih menekankan pada makhorijul huruf yang membedakan dengan beberapa metode lainnya, hal itu terletak

³⁷ Palufi dan syahid, *Metode Yanbu'a*, 35-38.

pada bagaimana melafadzkannya serta keluarnya huruf pada bibir.³⁸

Sedangkan kekurangan dari metode Yanbu'a adalah kurang adanya pembinaan bagi setiap guru serta masih longgarnya aturan terkait siapa saja yang diijinkan untuk bisa mengajar.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Santri Melalui Metode Yanbu'a

Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an khususnya keterampilan menulis Al-Qur'an tentu tidak mudah, hal ini dikarenakan adanya faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun faktor pendukung dan penghambat guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an.

a. Faktor Pendukung

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan ustadz/guru dalam mencapai tujuan pembelajaran perlu adanya faktor pendukung. Menurut Agustin dalam skripsinya faktor pendukung tersebut antara lain :³⁹

a) Peserta didik

Faktor pendukung utama dalam peningkatan ketrampilan menulis Al-Qur'an yakni adanya peserta didik atau santri. Minat dan bakat santri juga menentukan keberhasilan suatu pembelajaran.

³⁸ Fatah dan Hidayatullah, *Penerapan Metode*, 184.

³⁹ Fariha, *Upaya Guru*, 31-36.

b) Pendidik

Pendidik merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan, karena pendidik itulah yang akan bertanggungjawab dalam pembentukan pribadi anak didik. Pendidik juga harus memiliki pengetahuan yang luas dan kompetensi agar tugas yang diembanya dapat tercapai.

c) Tujuan

Tujuan pendidikan tidak bisa lepas dari dunia pendidikan. Maka ini merupakan hal yang sangat penting yang harus ada dalam proses pendidikan. Perbuatan pendidikan diarahkan pada tercapainya tujuan tertentu yaitu tujuan pendidikan. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan, pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik

d) Kurikulum

Kurikulum adalah *a Plan for learning* yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan.⁴⁰ Tanpa adanya kurikulum maka kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, sebab materi apa yang harus guru sampaikan belum diprogramkan sebelumnya.

⁴⁰ Bahri, *Psikologi Belajar*, 146.

e) Program

Setiap lembaga sekolah tentunya mempunyai program pendidikan. Program pendidikan disusun dan dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan dirancang.⁴¹

Dalam hal ini program disesuaikan dengan metode dalam pembelajaran khususnya keterampilan menulis Al-Qur'an.

f) Sarana/fasilitas

Sarana dan fasilitas juga sangat diperlukan dalam keterampilan menulis Al-Qur'an, lengkap atau tidaknya sarana dan fasilitas ini perlu diperhatikan oleh guru atau ustadz dalam proses pembelajaran. Adapun sarana dan fasilitas pendukung dalam keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a yaitu⁴²:

1) Al-Qur'an dengan *rasm Ustmani*.

2) Buku Metode Yanbu'a dari jilid pemula hingga jilid tujuh.

3) Ruang Belajar yang luas.

4) Guru yang berijazah.

5) Kitab tentang keterampilan menulis.

6) Papan tulis dan dan spidol.

7) Meja belajar.

⁴¹ Fariha, *Upaya Guru*, 35.

⁴² Ustadz Nurdiansyah, diwawancarai langsung oleh penulis, Badung 31 Mei 2023.

b. Faktor Penghambat

Dalam setiap pembelajaran, tidak semua yang direncanakan guru akan berjalan lancar. Selalu ada faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran. Begitu pula pada keterampilan menulis Al-Qur'an, terdapat faktor penghambat bagi guru.

Menurut Elis Sholihah ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa kesulitan dalam menulis bahasa arab, pertama, faktor internal yaitu yaitu pengalaman belajar bahasa Arab siswa yang rendah yang ditandai dengan siswa tidak hafal huruf-huruf abjad arab, minat dan motivasi yang dimiliki para siswa yang masih rendah. Kedua, faktor eksternal yaitu faktor guru yang meliputi metode pembelajaran yang kurang menyenangkan, media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, dan buku teks yang kurang ketersediaannya.⁴³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴³ Irfan, *Analisis faktor*, 133.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data berbentuk deskripsi berupa kata-kata atau lisan dari subyek dan peristiwa yang diamati. Dalam pendekatan kualitatif ini, peneliti bermaksud untuk mengungkap gejala peristiwa secara mendalam dengan menggambarkan secara sistematis berdasarkan fakta di lapangan dan pengalaman dari orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research* bertujuan terjun langsung untuk mengobservasi situasi di lapangan dan berusaha ikut berpartisipasi dengan membaur langsung bersama kelompok sosial dalam penelitian. Jenis penelitian *field research* adalah salah satu jenis penelitian yang cocok diterapkan dalam penelitian ini. Permasalahan dalam penelitian ini lebih tepat dipecahkan dengan menggunakan penelitian lapangan, karena masalah yang dibahas yaitu tentang peran guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an santri melalui metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi untuk penelitian perlu ditentukan dan ditetapkan sebagai guna mencari data-data yang sesuai dengan fokus masalah. Pertimbangan geografis, sisi waktu, biaya, dan tenaga. Jelasnya, lokasi penelitian ditentukan karena

terdapat kesenjangan atau keunikan dari segi kegiatan yang dijalankan di lokasi tersebut yang selanjutnya ditentukan sebagai tempat mencari berbagai data sebagai penunjang penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah yang beralamatkan Perumahan Griya Tansa Trisna Jalan Kelapa Gading, Banjar Dukuh, Desa Dalung, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung, Prov. Bali. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Dalung merupakan salah satu lembaga yang menerapkan metode Yanbu'a dalam pembelajarannya serta dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan yang ada disekitar lokasi penelitian dalam hal keterampilan menulis Al-Qur'an.

C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian menguraikan tentang jenis data dan sumber data dan sumber data penelitian. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa saja yang ingin dijadikan informan atau narasumber, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga kesahihannya dapat dijamin.⁴⁴ Yang menjadi subyek penelitian ini adalah:

1. Ustadz Mustofa selaku Kordinator guru Ngaji Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah yang peneliti tetapkan sebagai informan untuk memperoleh data profil lembaga.

⁴⁴ UIN KHAS Jember, *Pedoman Penelitian Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

2. Ustadz Nurdiansyah selaku pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah yang peneliti tetapkan sebagai informan untuk memperoleh data terkait peran guru dan faktor pendukung serta penghambat guru.
3. Ahmad Faiz dan Muhammad Hafidz Ridho selaku santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Dalung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data dan teknik pengumpulan data untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Data yang baik adalah data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat.⁴⁵ Dalam mengumpulkan data hasil penelitian tentu menggunakan beberapa teknik, diantaranya sebagai berikut,

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan panca indra peneliti. Dalam melakukan observasi ada beberapa hal yang harus diamati yaitu, hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, kegiatan, peristiwa, benda, tujuan, dan perasaan. Namun tidak semua perlu diamati oleh peneliti, yang perlu diamati yaitu hal-hal yang terkait atau relevan dengan hal yang dibutuhkan,

Dalam pelaksanaan teknik observasi ini peneliti hanya mengamati kegiatan atau peristiwa yang sedang terjadi di Taman Pendidikan Al-

⁴⁵ Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan*, 6.

Qur'an Nurul Falah Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara Kabupatern Badung.

Adapun data yang diperoleh melalui teknik observasi ini yaitu,

- a. Peran guru dalam peningkatan keyerampilan menulis Al-Qur'an santri melalui metode Yanbu'a

Peneliti melakukan observasi terkait peran guru ketika melaksanakan kegiatan keterampilan menulis Al-Qur'an dari awal hingga akhir. Peneliti melakukan observasi ini pada setiap tingkatan jilid atau kelas yang berbeda.

- b. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an

Peneliti melakukan observasi terkait Faktor pendukung dan penghambat guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Wawancara dapat dikatakan sebagai suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung.

Wawancara berstruktur dilakukan peneliti kepada Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah yaitu Ustadz Mustofa dan pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah yaitu ustadz Nurdiansyah. Adapun data yang di peroleh dari wawancara ini yaitu:

- a. Wawancara kepada ustadz Mustofa, data yang diperoleh untuk mengetahui profil lembaga dan peran guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an Santri melalui metode Yanbu'a.
- b. Wawancara kepada ustadz Nurdiansyah, data yang diperoleh untuk mengetahui peran guru dalam peningkatan ketrampilan menulis Al-Qur'an santri melalui metode Yanbu'a serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an Santri melalui metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali.
- c. Ahmad Faiz dan Muhammad Hafidz Ridho selaku santri Taman Pendidikan Nurul Falah, data yang diperoleh mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an Santri melalui metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Utara Badung Bali

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan bukti-bukti yang berupa tulisan, gambar, buku, arsip, dan angka. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang bersumber dari dokumen atau rekaman. Data yang akan didapatkan melalui teknik dokumentasi yaitu tentang:

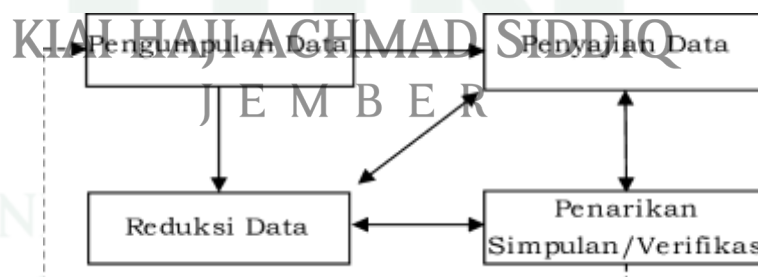
- a. Profil lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an.
- b. Foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- c. Foto sarana dan prasarana metode Yanbu'a.

- d. Foto faktor pendukung dan penghambat guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an santri.
- e. Foto hasil wawancara.

E. Analisis Data

Analisis adalah proses untuk memecahkan data menjadi komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Analisis data merupakan proses memilah data menjadi bagian yang lebih kecil dan terstruktur menurut kategori tertentu.

Milles, Huberman dan Saldana, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan tersebut ditandai dengan peneliti tidak memperoleh data atau informasi baru. Dalam analisis data milles dan huberman ini menggunakan beberapa langkah yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.



Gambar 3.1 Model Analisis Data

1. Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data ini data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses pengambilan data dilakukan dengan cara pengamatan terlibat dengan harapan dapat menemukan makna dibalik fenomena yang disaksikan.

2. Kondensasi Data

Pada tahap kondensasi data ini merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, menyederhanakan, meringkas, dan mentransformasikan data mentah.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data tersebut memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data, penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang dikumpulkan dan dianalisis.⁴⁶

F. Keabsahan Data

Keabsahan data perlu dilakukan dalam penelitian karena tehnik keabsahan data merupakan cara agar peneliti memperoleh data yang valid dan data yang diperoleh peneliti dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, serta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan.⁴⁷ Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

⁴⁶ Sarosa, *Analisis Data*, 3.

⁴⁷ Hadi dan Asrori, *Penelitian Kualitatif*, 66.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu mengkaji kebenaran data yang dilaksanakan dengan cara mengamati data yang telah didapat dari sumber utama, dibandingkan dengan sumber yang lainnya. Perbandingan dilakukan untuk memberi penguatan dari data yang sudah ada. Pada penelitian ini data yang diperoleh dari Koordinator guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah yaitu Ustadz Mustofa dibandingkan dengan data yang diperoleh dari guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah yaitu ustazd Nurdiansyah melalui teknik wawancara.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dipahami bahwa pengumpulan data dengan sumber data yang sama namun dilakukan dengan teknik yang berbeda. Awalnya, hanya menggunakan teknik observasi, maka dapat dikonfirmasi pula melalui wawancara. Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi yang diperoleh.

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini berisikan uraian proses pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir yang akan dilakukan oleh peneliti:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini adalah tahap persiapan sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu:

a. Melaksanakan observasi pra penelitian

Penelitian ini berangkat dari observasi pra penelitian yang dilakukan sebelum menyusun rancangan penelitian untuk mengamati peristiwa yang berlangsung. Kemudian dari permasalahan itu diangkat menjadi judul penelitian.

b. Menyusun rancangan penelitian

Setelah menentukan judul penelitian, peneliti melakukan perancangan penelitian dengan membuat matrik penelitian yang selanjutnya dikomunikasikan kepada dosen pembimbing.

c. Memilih lapangan penelitian

Sembari melakukan perancangan, peneliti menentukan lokasi dimana akan melakukan penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali.

d. Melaksanakan seminar proposal

Sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti terlebih dahulu melaksanakan seminar proposal skripsi. Seminar proposal skripsi ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2023. Seminar proposal dihadiri oleh dosen pembimbing dan audien sebanyak 13 orang.

e. Mengurus perizinan

Berhubung penelitian ini resmi yang meliputi lokasi penelitian yang formal, maka perlu membuat surat izin untuk penelitian kepada pihak lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah demi kelancaran proses penelitian.

f. Mempersiapkan instrumen penelitian

Setelah memilih informan yang layak maka selanjutnya adalah mempersiapkan instrumen penelitian dalam rangka kepentingan pengumpulan data yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan di Lapangan

Tahap pelaksanaan adalah tahap peneliti melaksanakan penelitian di lapangan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu tentang peran guru serta faktor pendukung dan penghambat guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an santri melalui metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Dalung Kuta Utara Badung Bali.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu menganalisis data yang diperoleh dari lapangan secara keseluruhan dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah sesuai dengan pedoman yang berlaku di UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Dalung

Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah berdiri pada tahun 2000 yang dipimpin oleh Ustadz Moh. Yusron. Secara non formal dengan alamat Perumahan Griya Tansa Trisna Jalan Cendana No. 20 Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Provinsi Bali. Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah awalnya menggunakan metode latihan mingguan dalam kegiatan menulis Al-Qur'an dan dengan berjalannya waktu berganti menggunakan metode Yanbu'a pada tahun 2015. Metode Yanbu'a ini tersusun (*tarkibiyah*) yang artinya metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang dimana sangat cocok untuk melatih baca tulis Al-Qur'an santri. Masyarakat yang tinggal di daerah Taman Pendidikan Al-Qur'an memasukkan anaknya untuk belajar al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah dan tahun demi tahun santrinya mulai bertambah.

2. Visi Misi Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Dalung

Adapun visi Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah adalah membentuk generasi muslim yang fashih membaca Al-Qur'an, Mandiri dan Berakhlak Mulia.

Sedangkan misi dari Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah adalah menjadikan santri bisa fashih membaca Al-Qur'an, menanamkan

dasar-dasar akhlak Islamiyah kepada santri secara baik dan benar, dan menanamkan dasar-dasar ibadah kepada santri secara baik dan benar.

3. Profil Lembaga

Nama Lembaga : Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah

Alamat : Perumahan Griya Tansa Trisna Jalan Bila No. 20

Desa : Dalung

Kecamatan : Kuta Utara

Kabupaten : Badung

Tahun Berdiri : 2000

Status Tanah : Wakaf

Pemilik Lembaga : Milik Bersama

4. Keadaan Lembaga

Secara umum Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, salah satunya ruang belajar yang nyaman untuk anak-anak santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah, memiliki gambar poster yang berisikan materi pembelajaran, dan tersedianya bangku serta kitab Al-Qur'an. Dalam hal ini untuk memudahkan santri dan guru dalam memaksimalkan proses pembelajaran.

Tabel 4.1
Keadaan Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an

No	Nama	Jumlah
1.	Ruang Belajar	3
2.	Al-Qur'an	30
3.	Papan tulis	3
4.	Meja belajar/Bangku	50

5	Guru	7
---	------	---

Sumber: Data Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah

5. Keadaan Pengajar

Tabel 4.2

Data Pengajar di Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an

No	Nama Ustadz/Ustadzah	Jabatan
1.	Ust. Mustofa	Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an
2.	Ust. Nurdiansyah	Wakil Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an
3.	Ust. Jamaluddin	Pengajar
4.	Ustzh. Eka	Pengajar
5.	Ustzh. Zuhriyah	Pengajar
6.	Ustzh. Siti Mujawarah	Pengajar
7.	Dinar	Pembantu

Sumber: Data Pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah

6. Keadaan Santri

Tabel 4.3

Data Jumlah Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an

No	Kelas	Jumlah Santri
1.	Jilid Pemula	15
2.	Jilid 1	15
3.	Jilid 2	17
4.	Jilid 3	15
5.	Jilid 4	5
6.	Jilid 5	5
7.	Jilid 6	8

Sumber: Data Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah

7. Struktur Organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Dalung

Kordinator Taman Pendidikan Al-Qur'an : Ustadz Misbah

Sekretaris : Rina Karim

Bendahara : Yuidah Hamid

Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an : Ustadz Mustofa

Waka Taman Pendidikan Al-Qur'an : Ustadz Nurdiansyah

Jilid Pemula	: Ustadzah Zuhriyah
Jilid 1	: Ustadz Mustofa
Jilid 2	: Ustadz Mustofa
Jilid 3	: Ustadz Nurdiansyah
Jilid 4	: Ustadz Nurdiansyah
Jilid 5	: Ustadzah Eka
Jilid 6	: Ustadzah Eka

B. Penyajian Data Dan Analisis

Setiap penelitian perlu disajikan data karena data merupakan bukti bahwa seseorang benar-benar melakukan penelitian, melihat, merasakan dan menelaah secara langsung situasi objek yang diteliti, melakukan wawancara dengan beberapa informan dalam meraih data, hingga memperoleh berbagai dokumen-dokumen pendukung. Hal ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang peneliti tetapkan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Peran Guru Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an

Melalui Metode Yanbu'a

Peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an Melalui metode Yanbu'a di pengaruhi oleh adanya peran guru. Dalam pelaksanaannya, kegiatan menulis Al-Qur'an di bagi dalam beberapa jilid, hal ini menjadikan peran guru untuk setiap jilidnya juga berbeda.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 11 Mei tahun 2023 menemukan bahwasanya pada awal kegiatan keterampilan

menulis Al-Qur'an tepatnya pada jam 16.00 WITA, sebelum masuk pada kegiatan keterampilan menulis Al-Qur'an, guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah mengajak santrinya untuk membaca surah-surah pendek terlebih dahulu. Kegiatan ini dilakukan di kelas masing-masing. Kegiatan tersebut dilakukan guna menjadikan santri lancar dan tepat dalam membaca huruf *hijaiyah*. Dalam kegiatan tersebut, guru memerhatikan setiap santrinya untuk mengetahui mana santri yang telah lancar dan yang belum.

Selanjutnya dari hasil obesrvasi peneliti, setelah guru mengetahui santri yang belum lancar, guru menerapkan bimbingan secara bergantian pada santri. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas masing-masing sesuai tingkatan atau jilid. Bimbingan yang dilakukan guru dilaksanakan dengan cara yang berbeda pada setiap jilidnya. Mulai dari jilid pemula hingga ke jilid enam. Hal ini dikarenakan perbedaan tahapan yang dilalui oleh santri dalam pelaksanaan kegiatan menulis Al-Qur'an. Bimbingan tersebut dilakukan agar santri lebih paham dan lancar. Adapun dari bimbingan yang dilaksanakan ini menjadikan seluruh santri paham dan lancar dengan keterampilan menulis Al-Qur'an sehingga tidak ada santri yang tertinggal materi dan kegiatan dapat dilanjutkan pada materi berikutnya. Untuk santri yang telah lancar diberi tugas menulis ayat Al-Qur'an sesuai program guru di masing-masing kelas. Untuk jilid pemula santri diberi gambar huruf yang nantinya ditebalkan oleh santri dan di warnai. Untuk jilid ke satu dan dua guru membimbing dengan memberikan tabel huruf

yang nantinya akan ditulis ulang oleh santri. Untuk jilid ke tiga dan empat santri diperintahkan untuk menulis terlebih dahulu sesuai dengan bacaan yang akan disetorkan ke guru. Untuk jilid ke lima dan enam santri diperintahkan untuk melatih penulisan huruf pegon.

Adapun wawancara yang peneliti lakukan dengan Ustadz Mustofa yang mengatakan bahwa :

“sebelum kegiatan menulis, kita mengawalinya dengan membaca surah-surah pendek secara bersama dikelas masing-masing. Lalu jika ada santri yang belum lancar dalam melafalkan huruf hijaiyah, kita disini menerapkan bimbingan yang berbeda mas. Untuk jilid pemula kita bimbing santri dengan cara mewarnai dan menebalkan huruf, jadi santri mengikuti sekaligus belajar bentuk huruf”

“untuk jilid ke dua kita bimbing dengan cara menggandeng huruf mas, kita beri santri tabel huruf minimal 5 huruf lalu di tulis ulang hingga hafal”

“untuk jilid ke tiga dan empat kita bimbing dengan cara sebelum setoran bacaan maka harus ditulis terlebih dahulu di buku tulis, setelah selesai baru boleh setoran bacaan. Untuk jilid lima sampai enam kita bimbing dengan mengajarkan pegon karena sudah lancar menulis ayat Al-Qur’an”⁴⁸

Hal serupa juga dikatakan oleh pengajar jilid tiga dan empat yaitu ustadz Nurdiansyah yang mengatakan bahwa.

“Untuk bimbingan kita lakukan dengan cara yang berbeda pada setiap jilidnya, saya tidak terlalu fokus untuk kelas lain karena lebih berfokus ke jilid tiga dan empat, jadi saya perintahkan untuk menulis terlebih dahulu bacaan yang akan di baca sesuai materi lalu di setorkan ke saya”⁴⁹

Selain itu Ustadzah Eka selaku guru untuk Jilid lima dan enam mengatakan :

“Untuk awal para santri kita ajak membaca surah-surah pendek. Ini supaya kita tahu mana murid yang belum lancar. Nanti jika sudah,

⁴⁸ Ustadz Mustofa, diwawancara oleh penulis, Badung, 15 Mei 2023.

⁴⁹ Ustadz Nurdiansyah, diwawancara oleh penulis, Badung, 15 Mei 2023.

santri yang belum lancar ini kita bimbing. bimbingan yang kita lakukan ini tergantung pada kelas santri, saya lakukan ini supaya santri itu tidak ketinggalan materi dan juga bisa lanjut ke bab selanjutnya.”⁵⁰

Dari hasil ketiga wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa guru mengajak santri untuk membaca surah pendek secara bersama pada masing-masing kelas diawal kegiatan. kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui santri yang belum lancar membaca huruf *hijaiyah*. Setelah itu dilakukan bimbingan kepada santri yang disesuaikan dengan kelas atau jilid. Bimbingan tersebut dilakukan agar santri paham dan lancar mengenai huruf hijaiyah dan dapat lanjut ke materi selanjutnya. lakukan yaitu penggunaan metode Yanbu’a dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur’an dilakukan dengan bimbingan yang berbeda untuk setiap jilidnya.



Gambar 4. 1
Kegiatan Bimbingan yang dilakukan guru

Dari dokumentasi diatas, guru melakukan bimbingan kepada santri secara bergantian. Pada gambar tersebut kegiatan bimbingan dilakukan

⁵⁰ Ustadzah Eka, diwawancara oleh penulis, Badung, 16 Mei 2023.

dengan cara guru mengajari santri untuk fasih dalam melafalkan huruf santri disuruh menulis bacaan yang telah diajari oleh guru lalu nanti akan dikoreksi oleh guru.

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diatas, peneliti menyimpulkan terdapat kesamaan dari hasil observasi yang peneliti lakukan dengan hasil wawancara yaitu sebelum kegiatan keterampilan menulis Al-Qur'an dilaksanakan, guru mengawalinya dengan mengajak santrinya untuk membaca surah-surah pendek secara bersama. Kegiatan ini dilakukan di kelas masing-masing sesuai dengan tingkatan jilid. Dalam kegiatan tersebut guru memperhatikan santrinya untuk mengetahui santri jika ada yang belum lancar. Setelah itu santri yang belum lancar dibimbing secara bergantian mengenai huruf hijaiyah. Adapun bimbingan yang dilakukan guru dilaksanakan dengan cara yang berbeda untuk setiap jilidnya. Kegiatan tersebut dilakukan agar santri lancar dan bisa mengejar keteringgalan materi dengan santri lain. Adapun perbedaan dari hasil observasi yang peneliti lakukan dengan wawancara guru yaitu guru tidak menjelaskan mengenai kegiatan selanjutnya yang dilakukan bagi santri yang telah lancar. Sedangkan dari hasil observasi peneliti menemukan bahwasanya santri yang telah lancar diperintahkan guru untuk menulis sesuai bacaannya yang setelah itu di koreksi oleh guru.

Selanjutnya dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari selasa tanggal 16 Mei 2023. Peneliti menemukan bahwasanya guru juga

turut berperan sebagai motivator bagi santri. Adapun strategi yang digunakan guru dalam memberikan motivasi kepada santri adalah dengan Dimana guru memberikan motivasi kepada santrinya dengan cara memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada seperti media alat tulis gambar. Strategi ini diterapkan guru sesuai dengan tingkatan jilid atau kelas masing-masing. Untuk jilid satu dan dua santri diajak untuk mewarnai dan pengenalan huruf-huruf hijaiyah melalui poster, untuk jilid tiga dan empat santri diajak untuk bersholawat bersama-sama dan lomba menulis ayat Al-Qur'an, dan untuk jilid lima dan enam guru memberikan latihan menulis huruf pegon. Selain itu guru juga memberikan apresiasi berupa hadiah bagi santri yang kaidah penulisannya paling sesuai. Strategi guru dalam memberikan motivasi ini dilakukan seminggu sekali tepatnya setiap hari selasa pada saat jam kegiatan mengaji. Kegiatan ini dilakukan guna memberikan dorongan dan semangat kepada santri. Dengan adanya strategi guru dalam memotivasi santri ini menjadikan santri semangat kembali dan tidak pernah jenuh dengan kegiatan keterampilan menulis Al-Qur'an.

Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada ustadz Mustofa yang mengatakan bahwa :

“kalau untuk memotivasi santri kita biasanya menggunakan poster dan gambar huruf untuk diwarnai, jadi siswa tidak mudah bosan dan semangat lagi. Selain itu kita juga memberikan hadiah bagi yang tulisannya bagus dan sesuai kaidah mas, dari situ para santri ini termotivasi untuk terus memperbaiki tulisan arabnya”⁵¹

⁵¹ Ustadz Mustofa, diwawancara oleh penulis, Badung, 15 Mei 2023.

Hal yang sama juga dituturkan oleh ustadz Nurdiansyah yang mengatakan bahwasanya selain dari pemberian hadiah peran guru sebagai motivator juga dilakukan dengan memberikan hafalan dan hiburan seperti bersholawat bersama-sama dan latihan praktek ibadah:

“Untuk jilid tiga dan empat ini juga hampir sama dalam memberikan motivasinya. Selain dari memberikan hadiah guru juga memberikan hafalan kepada santri agar lebih ingat dengan apa yang telah di tulis, selain itu juga ada hiburan seperti bersholawat dan latihan praktek ibadah”⁵²

Hal senada juga diungkapkan oleh Ustadzah eka yang mengatakan bahwa:

“Saya memberikan motivasi dengan cara mengajak santri untuk berlatih menulis huruf pegon. Jadi ada hal baru yang didapat oleh santri, setelah itu nanti saya beri hadiah bagi yang tulisannya lebih baik. Untuk kegiatannya ini dilakukan setiap hari selasa, jadi seminggu sekali.”⁵³

Dari ketiga hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwasanya, guru memotivasi santri dengan strategi hiburan yang dilaksanakan setiap hari selasa sore pada saat jam kegiatan mengaji. Strategi pemberian motivasi ini di sesuaikan dengan masing-masing kelas. adapun strategi yang digunakan yaitu guru mengajak santri mewarnai dan menggambar huruf hijaiyah bagi santri jilid satu dan dua, bagi santri jilid tiga dan empat guru mengajak santri hafalan dan bersholawat, sedangkan untuk jilid lima dan enam guru melatih santrinya untuk menulis huruf pegon. Selain itu pemberian motivasi dilakukan dengan memberi apresiasi bagi

⁵² Ustadz Nurdiansyah, diwawancara oleh penulis, Badung, 15 Mei 2023.

⁵³ Ustadzah Eka, diwawancara oleh penulis, Badung, 16 Mei 2023.

santri yang tulisannya paling baik dan bagus. Pemberian motivasi yang dilakukan guru menjadikan santri lebih giat memperbaiki tulisan Arab dikarenakan adanya pemberian penghargaan bagi yang keterampilan menulis Al-Qur'annya telah memenuhi kaidah penulisan, selain itu diadakannya hiburan dan hafalan menambah semangat santri dalam kegiatan keterampilan menulis Al-Qur'an.



Gambar 4. 2
Guru memberikan motivasi kepada santri

Dari dokumentasi diatas, guru melakukan pemberian motivasi kepada santri melalui kegiatan mewarnai poster atau gambar huruf hijaiyah. Pada gambar tersebut kegiatan pemberian motivasi dilakukan untuk memberi dorongan semangat kepada santri agar tidak jenuh.

Dari hasil obeservasi, wawancara, dan dokumentasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa guru sebagai berperan sebagai motivator dengan menggunakan strategi pemberian motivasi dengan cara memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada seperti media alat tulis gambar. Srategi ini diterapkan guru sesuai dengan tingkatan jilid atau kelas masing-masing. Untuk jilid satu dan dua santri diajak untuk mewarnai dan pengenalan

huruf-huruf hijaiyah melalui poster, untuk jilid tiga dan empat santri diajak untuk bersholaawat bersama-sama dan lomba menulis ayat Al-Qur'an, dan untuk jilid lima dan enam guru memberikan latihan menulis huruf pegon.

Selanjutnya pada tanggal 17 Mei 2023, dari hasil observasi yang peneliti lakukan menemukan bahwa peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an santri melalui metode Yanbu'a ditentukan juga dengan adanya evaluasi yang dilakukan oleh pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah. Dalam keterampilan menulis, guru berperan sebagai evaluator yang mengevaluasi hasil pembelajaran santri khususnya pada keterampilan menulis Al-Qur'an. adapun evaluasi dilakukan dengan cara mengoreksi hasil tulisan dari santri satu persatu ketika santri menyetorkan hasil keterampilan menulis. Kegiatan evaluasi ini dilakukan guru pada saat kegiatan tengah berangsur dan ketika saat santri sedang mengerjakan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan guna mengetahui tingkat pencapaian santri dalam keterampilan menulis. Dengan kegiatan guru yang mengevaluasi hasil keterampilan menulis santri guru mengetahui sejauh mana pemahaman santri terhadap materi.

Hal ini sejalan dengan wawancara yang telah dilakukan kepada ustadz Mustofa yang mengatakan bahwa :

“Untuk mengevaluasi santri biasanya kita koreksi hasil pekerjaan santri lalu kita beri hadiah bagi yang paling sesuai dengan indikator penulisan. Biasanya juga kita langsung perbaiki dan kita ajarkan cara menulis yang benar pada saat sedang mengerjakan itu, dari

hasil kerja santri itu kita tau seberapa jauh pemahaman santri terhadap materi yang kita berikan”⁵⁴

Hal serupa juga di ungkapkan oleh ustadz Nurdiansyah yang mengatakan:

“Kalau untuk evaluasi sih sama ya, dimana kita tahu pemahaman dan kemampuan santri itu melalui nilai. Jadi kita menilai sekaligus mengoreksi mana yang kurang tepat. Jadi semisal santri sedang menulis kita juga mengoreksi satu persatu lalu langsung memberikan tindakan pada saat itu juga”⁵⁵

Dari wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwasanya guru melaksanakan evaluasi dengan cara mengoreksi hasil kerja santri saat kegiatan tengah berlangsung. Setelah itu guru juga menilai hasil keterampilan menulis santri lalu memberikan hadiah bagi santri yang sesuai dengan indikator. Guru sebagai evaluator dapat mengetahui sejauh mana pemahaman santri terhadap keterampilan menulis Al-Qur’an dari nilai yang didapat santri serta pengoreksian guru pada saat santri sedang mengerjakan. Kegiatan evaluasi guru menjadi penentu peningkatan keterampilan menulis Al-Qur’an santri. Dikarenakan guru mengevaluasi setiap hasil pekerjaan santri atas materi yang telah diterima. Pemahaman santri terhadap materi juga dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan oleh guru.

⁵⁴ Ustadz Mustofa, diwawancara oleh penulis, Badung, 17 Mei 2023.

⁵⁵ Ustadz Nurdiansyah, diwawancara oleh penulis, Badung, 17 Mei 2023.



Gambar 4.3
Guru mengevaluasi hasil kerja santri

Dari dokumentasi diatas, guru melakukan evaluasi terhadap hasil tulisan santri. Pada gambar tersebut kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana santri paham akan materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa evaluasi dilakukan dengan cara mengoreksi hasil tulisan dari santri satu persatu ketika santri menyetorkan hasil keterampilan menulis. Kegiatan evaluasi ini dilakukan guru pada saat kegiatan tengah berangsur dan ketika saat santri sedang mengerjakan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan guna mengetahui tingkat pencapaian santri dalam keterampilan menulis. Dengan kegiatan guru yang mengevaluasi hasil keterampilan menulis santri guru mengetahui sejauh mana pemahaman santri terhadap materi. Selain itu guru juga menilai hasil keterampilan menulis santri lalu memberikan hadiah bagi santri yang sesuai dengan indikator.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Santri Melalui Metode Yanbu'a

Peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an tidak luput dari beberapa faktor diantaranya ada faktor guru yang berperan besar dalam pelaksanaannya. Dalam menjalankan perannya guru juga memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat.

Faktor pendukung adalah beberapa yang dapat memudahkan guru dalam berlangsungnya pembelajaran khususnya keterampilan menulis Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambat adalah beberapa hal yang dapat menghambat guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an.

- a. Faktor pendukung peran guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an santri.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Mei tahun 2023 menemukan bahwasanya yang menjadi faktor pendukung guru ialah adanya semangat dari santri yang menjadikan guru selalu termotivasi untuk terus menjalankan perannya. Selain itu guru

Taman Pendidikan Nurul Falah yang merupakan lulusan pondok pesantren menyalurkan ilmu yang didapatkannya kepada santri.

Faktor dari santri juga menjadi pendukung guru dalam keterampilan menulis Al-Qur'an, salah satunya yaitu adanya semangat dari santri.

Santri semangat dalam kegiatan menulis dikarenakan adanya dorongan dari santri lainnya yang lebih mampu dalam keterampilan menulis Al-Qur'an sehingga termotivasi untuk melakukannya juga.

Kemudian adanya program tambahan juga menjadi faktor pendukung dalam keterampilan menulis Al-Qur'an. Program ini disesuaikan dengan tingkatan atau jilid yang ada pada metode Yanbu'a. Untuk jilid pemula guru mengajak santrinya untuk mewarnai gambar berupa huruf hijaiyah. Untuk jilid pertama dan kedua santri diajak untuk menebalkan huruf hijaiyyah. Untuk jilid ketiga dan keempat santri guru memberikan sebuah ayat atau surah pendek untuk ditulis tanpa melihat buku atau Al-Qur'an. Untuk jilid kelima dan keenam guru mengajarkan santri untuk menulis pegon.

Sebagaimana wawancara terhadap ustadz Nurdiansyah yang mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung para pengajar disini itu ya karena semangat dari para santri ini, walaupun ada yang daya tangkapnya kurang tetapi mereka selalu bersemangat saat kegiatan ini”⁵⁶

Pernyataan ini juga sependapat dengan ustadz Mustofa KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER mengatakan bahwa:

“Faktornya ya pengamalan ilmu yang kita dapatkan, karena semua pengajar disini merupakan lulusan dari pondok pesantren, jadi ilmu yang kita dapatkan kita salurkan kepada yang lainnya. Untuk pendukung kita selain yang tadi ya adanya program yang kita jalankan, program ini tidak hanya berasal dari metode Yanbu'a tapi juga ada program tambahannya. Kalo untuk pemula ya mewarnai, kalo untuk jilid satu dan dua ya pengenalan lewat nebalin huruf itu, trus kalo jilid tiga dan empat biasanya kita kasih ayat atau surah lalu kita suruh untuk menulisnya tapi tidak boleh liat buku, untuk jilid lima dan enam kita ajarkan huruf pegon mas”⁵⁷

⁵⁶ Ustadz Nurdiansyah, diwawancara oleh penulis, Badung, 16 Mei 2023.

⁵⁷ Ustadz Mustofa, diwawancarai langsung oleh penulis, Badung 16 Mei 2023.

Pernyataan adanya semangat santri yang menjadikan guru termotivasi juga sejalan dengan salah satu pernyataan santri yang diwawancarai oleh peneliti yaitu Muhammad Hafidz Ridho yang mengatakan bahwa:

“Kalo untuk menulis Al-Qur’an menurut saya adalah semangat kak, soalnya melihat temen sudah ada yang bisa nulis tanpa melihat buku, jadi teman-teman disini ikut termotivasi untuk bisa kayak gitu juga kak”⁵⁸

Hal yang serupa juga di ungkapkan oleh santri lain yaitu Ahmad Faiz yang mengatakan:

“Kalau menurut saya sih semangat juga kak, karena teman-teman tidak mau kalah dari yang lain, jadi seperti bersaing untuk bisa kak. kalo untuk pendukung yang lainnya itu menurut pengalaman saya berbeda untuk setiap jilidnya kak, kalo untuk jilid lima dan enam kita udah mulai diajarin huruf-huruf pegon kak, kalo jilid pemula diajak menggambar karena kan jilid pemula isinya anak-anak usia dini”⁵⁹

Dari wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwasanya faktor pendukung guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur’an santri yaitu dengan adanya hubungan timbal balik antara guru dan santri yang saling termotivasi dalam kegiatan keterampilan menulis Al-Qur’an. Guru termotivasi dari semangat santri untuk terus memberikan ilmunya dan santri termotivasi dari santri lainnya untuk bisa. Selain itu adanya program tambahan juga menjadi salah satu faktor pendukung guru.

⁵⁸ Muhammad Hafidz Ridho, diwawancarai oleh penulis, Badung 16 Mei 2023.

⁵⁹ Ahmad Faiz, diwawancarai oleh penulis, Badung 16 Mei 2023

Selain itu berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, para guru juga telah mendapat ijazah sebagai pengajar metode Yanbu'a. Mengenai hal ini peneliti menanyakan secara langsung kepada kordinator guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah, Ustadz Mustofa menerangkan bahwa:

“kami seluruh guru mengikuti diklat yang adakan oleh Lajnah Muroqobah Yanbu'a Bali dan secara resmi mendapat syahadah sebagai pengajar Yanbu'a sekitar tahun 2019”⁶⁰

Dari wawancara tersebut juga diperkuat oleh pernyataan salah satu guru yaitu ustadzah Eka yang mengatakan bahwa:

“untuk syahadah ini didapat dari ujian yang dilakukan guru yang mengajar metode Yanbu'a, pada tahun 2019 ujian ini dilaksanakan di masjid Al-Ihsan Sanur. Dan yang menguji saat itu adalah pembina Lajnah Muroqobah Yanbu'a Kabupaten Jember yaitu K.H Imam Baghowi Burhan dan disetujui oleh pengasuh atau pimpinan Lajnah Muroqobah Yanbu'a Pusat yang ada di kota Kudus yaitu K.H Ulil Albab Arwani.”⁶¹

Dari wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa guru yang mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah telah mendapat syahadah atau ijazah melalui ujian yang diadakan oleh Lajnah Muroqobah Yanbu'a Bali. Untuk mendapatkan syahadah atau ijazah tersebut guru diuji langsung oleh pimpinan Lajnah Muroqobah Yanbu'a Kabupaten Jember yaitu K.H Imam Baghowi Burhan yang saat itu datang ke Denpasar dan ijazah tersebut disetujui oleh pengasuh atau pimpinan pusat Lajnah Muroqobah Yanbu'a yang ada di kota Kudus Provinsi Jawa Tengah.

⁶⁰ Ustadz Mustofa, diwawancara oleh penulis, Badung, 16 Mei 2023.

⁶¹ Ustadzah Eka, diwawancara oleh penulis, Badung, 5 juli 2023.

Dari hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung guru yaitu dengan adanya motivasi guru yang didapat dari semangat santri untuk terus berkembang. Selain itu adanya penggunaan program tambahan selain dari program yang ada pada metode Yanbu'a. adapun Program tambahan yang diterapkan guru juga berbeda untuk setiap jilidnya. program tambahan tersebut adalah untuk jilid pertama dan kedua santri diajak untuk menebalkan huruf hijaiyyah. Untuk jilid ketiga dan keempat santri guru memberikan sebuah ayat atau surah pendek untuk ditulis tanpa melihat buku atau Al-Qur'an. untuk jilid kelima dan keenam guru mengajarkan santri untuk menulis pegon.



Gambar 4. 4
Program Tambahan guru

Dari dokumentasi diatas, guru melaksanakan program tambahan. Adapun programnya yaitu menebalkan huruf hijaiyah. Pada gambar tersebut program tambahan dilakukan guna menjadikan

santri lebih mudah mengingat huruf hijaiyah dan kaidah penulisannya.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwasanya faktor pendukung guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an yaitu adanya motivasi guru untuk terus mengajar yang dimana motivasi ini didapat dari hubungan timbal balik dari guru dengan santri, adanya program tambahan guru untuk santri yang disesuaikan dengan tingkatan atau jilid yang ada., guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah telah mendapat syahadah atau ijazah pengajar metode Yanbu'a, dan adanya semangat santri untuk terus berkembang.

b. Faktor penghambat peran guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an santri

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Mei tahun 2023 menemukan bahwasanya yang menjadi faktor penghambat guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an adalah Kurangnya sarana kitab-kitab yang mengajarkan tentang keterampilan menulis Al-Qur'an seperti kitab yang membahas khat kaufi yaitu *Ta`lim al-Khath al-Kufi al-Fathimi*, khat Naskhi, kitab khat Tsulus yaitu *Qawai'id Al-Khat Al-'Arabi*, dan kitab khat Riq'ah yaitu *Qa'idah Al-Khat Al-Arabi*. Selanjutnya yang menjadi penghambat guru yaitu ruang kelas yang menjadi satu dengan kelas lain, hal ini menyebabkan fokus dari guru dan santri

dalam kegiatan keterampilan menulis terganggu. Faktor penghambat lainnya yaitu berasal dari santri dimana konsentrasi santri yang terganggu karena adanya santri yang ribut dan sulit diatur. Hal ini menyebabkan proses kegiatan keterampilan menulis Al-Qur'an tidak efektif. Selain itu peneliti menemukan adanya santri yang memiliki daya tangkap kurang dibandingkan dengan santri lainnya.

Sebagaimana wawancara yang lakukan peneliti kepada ustadz Nurdiansyah mengatakan:

“Dalam penggunaan metode Yanbu'a ini perlu adanya alat peraga dan kitab-kitab yang membahas tentang keterampilan menulis dan kita kekurangan itu jadi kurang maksimal dalam menjelaskan. Selanjutnya mungkin ya ruangan ini mas, karena kan Taman Pendidikan Al-Qur'an ini sekaligus dijadikan Musholla untuk umum”⁶²

Selanjutnya Ustadz Mustofa juga menambahkan :

“mungkin dari santri ya ada saja santri yang susah diatur kadang juga ada santri yang suka mengganggu konsentrasi santri yang sedang fokus, daya tangkap santri disini kan tidak sama, jadi ada yang lambat dan ada yang lekas paham, jadi itu salah satu penghambat kita mas jadi perlu bimbingan ekstra.”⁶³

Hal serupa juga di ungkapkan oleh salah satu santri yaitu

Muhammad Hafidz Ridho yang mengatakan:

“Biasanya ada santri yang ribut dan gamau diatur sama ustadz mas, kadang juga ganggu temannya yang sedang fokus”⁶⁴

⁶² Ustadz Nurdiansyah, diwawancarai oleh penulis, Badung 16 Mei 2023.

⁶³ Ustadz Mustofa, diwawancarai oleh penulis, Badung 16 Mei 2023.

⁶⁴ Muhammad Hafidz Ridho, diwawancarai oleh penulis, Badung 16 Mei 2023.

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwasanya yang menjadi faktor penghambat guru adalah Kurangnya sarana kitab-kitab yang mengajarkan tentang keterampilan menulis Al-Qur'an, ruang kelas yang menjadi satu dengan kelas lain, hal ini menyebabkan fokus dari guru dan santri dalam kegiatan keterampilan menulis terganggu, konsentrasi santri yang terganggu karena adanya santri yang ribut dan sulit diatur, dan kurangnya daya tangkap santri dalam memahami materi.



Gambar 4. 5
Kurangnya Kitab Pendukung menjadikan guru bekerja ekstra
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dari dokumentasi diatas, guru bekerja ekstra dalam menjelaskan kaidah penulisan Al-Qur'an. Pada gambar tersebut guru menjelaskan materi keterampilan menulis hanya berpedoman pada buku pedoman Yanbu'a.



Gambar 4. 6
Ruang Kelas tidak Ada Sekat

Dari dokumentasi diatas, kurangnya ruang kelas menjadikan guru dan santri kurang fokus. Pada gambar tersebut ruang kelas yang tanpa sekat menjadi penghambat guru dalam menjelaskan materi.



Gambar 4. 7
Konsentrasi Santri Terganggu Karena ada Yang sulit diatur

Dari dokumentasi diatas, adanya santri yang ribut menyebabkan konsentrasi santri lainnya terganggu. Pada gambar tersebut adanya santri yang sulit diatur sehingga menghambat guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an.



Gambar 4. 8
Daya tangkap santri yang kurang

Dari dokumentasi diatas, daya tangkap santri yang lambat juga merupakan faktor penghambat guru. Pada gambar tersebut guru menjelaskan ulang materi yang kurang dipahami oleh santri.

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwasanya faktor penghambat guru dalam peningkatan keterampilan Al-Qur'an yakni kurangnya sarana kitab-kitab yang mengajarkan tentang keterampilan menulis Al-Qur'an, ruang kelas yang menjadi satu dengan kelas lain, hal ini menyebabkan fokus dari guru dan santri dalam kegiatan keterampilan menulis terganggu, konsentrasi santri yang terganggu karena adanya santri yang ribut dan sulit diatur. Hal ini menyebabkan proses kegiatan keterampilan menulis Al-Qur'an tidak efektif. Selain itu peneliti menemukan adanya santri yang memiliki daya tangkap kurang dibandingkan dengan santri lainnya.

No	Fokus	Hasil Temuan
1	Peran Guru	a. Peran guru sebagai pembimbing

		<p>- Kegiatan keterampilan menulis Al-Qur'an dilaksanakan, guru mengawalinya dengan mengajak santrinya untuk membaca surah-surah pendek secara bersama. Kegiatan ini dilakukan di kelas masing-masing sesuai dengan tingkatan jilid. Dalam kegiatan tersebut guru memperhatikan santrinya untuk mengetahui santri jika ada yang belum lancar. Setelah itu santri yang belum lancar dibimbing secara bergantian mengenai huruf hijaiyah. Adapun bimbingan yang dilakukan guru dilaksanakan dengan cara yang berbeda untuk setiap jilidnya. Kegiatan tersebut dilakukan agar santri lancar dan bisa mengejar ketertinggalan materi dengan santri lain. Selain itu santri yang telah lancar diperintahkan guru untuk menulis sesuai bacaannya yang setelah itu di koreksi oleh guru.</p> <p>b. Peran guru sebagai motivator</p> <p>- Guru sebagai berperan sebagai motivator dengan menggunakan strategi pemberian motivasi dengan cara memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada seperti media alat tulis gambar. Strategi ini diterapkan guru sesuai dengan tingkatan jilid atau</p>
--	--	--

		<p>kelas masing-masing. Untuk jilid satu dan dua santri diajak untuk mewarnai dan pengenalan huruf-huruf hijaiyah melalui poster, untuk jilid tiga dan empat santri diajak untuk bersholawat bersama-sama dan lomba menulis ayat Al-Qur'an, dan untuk jilid lima dan enam guru memberikan latihan menulis huruf pegon.</p> <p>c. Peran guru sebagai evaluator</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi dilakukan dengan cara mengoreksi hasil tulisan dari santri satu persatu ketika santri menyetorkan hasil keterampilan menulis. Kegiatan evaluasi ini dilakukan guru pada saat kegiatan tengah berangsur dan ketika saat santri sedang mengerjakan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan guna mengetahui tingkat pencapaian santri dalam keterampilan menulis. Dengan kegiatan guru yang mengevaluasi hasil keterampilan menulis santri guru mengetahui sejauh mana pemahaman santri terhadap materi. Selain itu guru juga menilai hasil keterampilan menulis santri lalu memberikan hadiah bagi santri yang sesuai dengan indikator.
2	Faktor Pendukung	<p>a. Faktor Pendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya motivasi guru untuk terus mengajar yang

dan penghambat		<p>dimana motivasi ini didapat dari hubungan timbal balik dari guru dengan santri, adanya program tambahan guru untuk santri yang disesuaikan dengan tingkatan atau jilid yang ada., guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah telah mendapat syahadah atau ijazah pengajar metode Yanbu'a, dan adanya semangat santri untuk terus berkembang.</p> <p>b. Faktor Penghambat</p> <ul style="list-style-type: none"> - kurangnya sarana kitab-kitab yang mengajarkan tentang keterampilan menulis Al-Qur'an, ruang kelas yang menjadi satu dengan kelas lain, hal ini menyebabkan fokus dari guru dan santri dalam kegiatan keterampilan menulis terganggu, konsentrasi santri yang terganggu karena adanya santri yang ribut dan sulit diatur. Hal ini menyebabkan proses kegiatan keterampilan menulis Al-Qur'an tidak efektif. Selain itu peneliti menemukan adanya santri yang memiliki daya tangkap kurang dibandingkan dengan santri lainnya
----------------	--	---

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan hasil temuan penelitian sebelumnya diperoleh dari lapangan melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Selanjutnya, peneliti memaparkan hasil temuan penelitian untuk dibandingkan dengan teori yang telah diulas pada bab sebelumnya.

Peneliti menemukan bahwa penerapan metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah menunjukkan suatu peningkatan khususnya dalam keterampilan menulis Al-Qur'an. Sebelum menggunakan metode Yanbu'a santri tidak mengetahui huruf yang bisa disambung dan tidak disambung dan juga santri tidak memahami kaidah dalam keterampilan menulis Al-Qur'an. Hal tersebut berbanding terbalik setelah guru menerapkan metode Yanbu'a. Dengan penggunaan metode Yanbu'a ini santri mampu menulis huruf tunggal, Santri mampu menyambung huruf dan beberapa kalimat berharakat, Santri mampu menyalin ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah penulisan, dan Santri mengetahui huruf-huruf yang harus disambung dan yang tidak disambung bahkan santri sudah bisa menulis huruf pegon.

Selanjutnya peneliti menemukan adanya peran guru sebagai penggerak dari metode Yanbu'a dalam kegiatan pembelajaran khususnya keterampilan menulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Peran guru dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Santri melalui Metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali.

Peran guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali dalam

penerapannya di temukan bahwa menggunakan teori Syarifuddin. Mengutip dari jurnal Al-Amin syarifuddin menyatakan bahwa guru memiliki lima aspek peran yakni peran guru sebagai pendidik, peran guru sebagai pembimbing, peran guru sebagai model atau teladan, peran guru sebagai motivator, dan peran guru sebagai evaluator.⁶⁵

Sesuai teori diatas, berdasarkan data dari hasil temuan yang peneliti temukan dilapangan, peneliti memperoleh hasil bahwa peran guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an santri melalui metode Yanbu'a yakni peran guru sebagai pembimbing, peran guru sebagai motivator, dan peran guru sebagai evaluator. Adapun pembahasan dari hasil temuan peran guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an santri melalui metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Badung Bali yaitu:

a. Peran guru sebagai Pembimbing

Syarifuddin dalam jurnal Al-Amin mendefinisikan sebagai pembimbing bahwa guru dituntut untuk dapat menemukan potensi yang dimiliki oleh siswanya. Selain itu guru juga harus mampu memperlakukan siswa sesuai dengan keunikannya yang dimilikinya⁶⁶

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan, peneliti memperoleh hasil bahwa peran guru sebagai pembimbing dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an, diawali dengan mengajak santrinya untuk membaca surah-surah

⁶⁵ Syarifuddin, *Guru Profesional*, 68-78.

⁶⁶ Syarifuddin, *Guru Profesional*, 68.

pendek secara bersama. Adapun bimbingan yang dilakukan guru dilaksanakan dengan cara yang berbeda untuk setiap jilidnya. Kegiatan tersebut dilakukan agar santri lancar dan bisa mengejar ketertinggalan materi dengan santri lain. Selain itu santri yang telah lancar diperintahkan guru untuk menulis sesuai bacaannya yang setelah itu di koreksi oleh guru.

Hasil temuan terkait peran guru sebagai pembimbing tersebut telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Syarifuddin dalam Jurnal Al-Amin yang menjelaskan bahwa menemukan potensi yang dimiliki oleh siswanya dan selain itu guru juga harus mampu memperlakukan siswa sesuai dengan keunikan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil data yang ditemukan dan keterkaitan teori diatas dapat disimpulkan bahwasanya peran guru sebagai pembimbing dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an santri di lakukan dengan cara guru melaksanakan bimbingan yang berbeda untuk setiap jilid atau tingkatannya.

b. Peran guru sebagai Motivator

Syarifuddin dalam jurnal Al-Amin mendefinisikan sebagai motivator bahwasanya guru berkewajiban meningkatkan dorongan peserta didik untuk kreatif dalam belajar.⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan, peneliti memperoleh hasil bahwa peran guru dalam

⁶⁷ Syarifuddin, *Guru Profesional*, 75.

peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an guru memberikan motivasi kepada santrinya dengan cara pemberian penghargaan bagi yang keterampilan menulis Al-Qur'annya telah memenuhi kaidah penulisan, selain itu diadakannya hiburan dan hafalan yang menambah semangat santri dalam kegiatan keterampilan menulis Al-Qur'an.

Hasil temuan terkait peran guru sebagai motivator tersebut telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Syarifuddin dalam Jurnal Al-Amin yang menjelaskan bahwa guru berkewajiban meningkatkan dorongan peserta didik untuk kreatif dalam belajar.

Berdasarkan hasil data yang ditemukan dan keterkaitan teori diatas dapat disimpulkan bahwasanya peran guru sebagai motivator dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an santri di lakukan dengan cara guru mengetahui kebutuhan santrinya dan memberikan motivasi serta dorongan semangat agar terus berkembang. Selain itu guru berperan sebagai pembimbing dengan cara menciptakan hal-hal baru untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki santri sehingga kejenuhan dalam belajar dapat diatasi.

c. Peran guru sebagai evaluator

Sayrifuddin dalam jurnal Al-Amin mendefinisikan sebagai evaluator bahwasanya Evaluasi merupakan aspek pembelajaran yang

paling kompleks karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan.⁶⁸

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan, peneliti memperoleh hasil bahwa peran guru sebagai evaluator dilaksanakan dengan cara guru mengoreksi serta memperbaiki santri yang kaidah penulisannya dirasa masih salah pada saat kegiatan keterampilan menulis Al-Qur'an dan guru juga menilai hasil keterampilan menulis santri lalu memberikan hadiah bagi santri yang sesuai dengan indikator.

Hasil temuan terkait peran guru sebagai evaluator tersebut telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Syarifuddin dalam Jurnal Al-Amin yang menjelaskan bahwa penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar, atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil data yang ditemukan dan keterkaitan teori di atas dapat disimpulkan bahwasanya peran guru sebagai evaluator dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an santri dilakukan dengan cara mengoreksi secara langsung pada saat kegiatan tengah berlangsung dan menilai terhadap hasil keterampilan menulis santri.

2. Faktor Pengambat dan Pendukung Guru dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an
 - a. Faktor pendukung

⁶⁸ Syarifuddin, *Guru Profesional*, 78.

1) Guru

Faktor pendukung dari guru adalah adanya semangat dari santri yang menjadikan guru termotivasi untuk terus menjalankan perannya yang didukung latar belakang guru yang merupakan hasil dari pendidikan pondok pesantren. Semangat dari santri merupakan motivasi untuk guru dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu mengamalkan ilmu yang didapat untuk disalurkan kepada santri juga menjadi motivasi guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an. dalam penggunaan metode Yanbu'a guru juga dibekali dengan adanya syahadah atau ijazah sebagai pengajar metode Yanbu'a.

Faktor pendukung selanjutnya peneliti menemukan berupa adanya program yang berjalan pada kegiatan keterampilan menulis Al-Qur'an. Program ini terbagi menjadi beberapa bagian yang disesuaikan dengan tingkatan atau jilid yang ada.

2) Santri

Faktor pendukung dari santri peneliti menemukan bahwa adanya semangat santri yang disebabkan oleh santri lain yang sudah lebih dulu bisa dan paham dengan materi. Sehingga dalam hal ini santri terdorong atau termotivasi untuk bisa menyamai temannya dalam hal keterampilan menulis Al-Qur'an.

b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya sarana seperti kitab-kitab yang mengajarkan tentang keterampilan menulis Al-Qur'an, adanya santri yang sulit diatur serta kurangnya ruang yang ada.

Sarana yang kurang memadai menjadikan guru cukup kerepotan dalam mengaplikasikan keterampilan menulis Al-Qur'an. sarana yang dimaksud adalah kurangnya kitab-kitab yang mengajarkan tentang keterampilan menulis Al-Qur'an dan juga ruang kelas yang menjadi satu antara satu jilid dengan jilid lainnya tanpa adanya sekat menghambat guru dalam proses kegiatan keterampilan menulis Al-Qur'an.

Faktor penghambat guru yang selanjutnya yaitu berasal dari santri diantaranya konsentrasi santri yang terganggu dan beberapa santri yang daya tangkapnya kurang. adapun konsentrasi santri yang terganggu disebabkan oleh adanya santri lain yang sulit diatur dan mengganggu temannya yang sedang fokus pada kegiatan menulis Al-Qur'an. Selanjutnya untuk santri yang daya tangkapnya kurang mengakibatkan guru melakukan bimbingan ekstra kepada beberapa santri tersebut. Faktor penghambat ini menjadikan peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an terhambat dan membutuhkan waktu ekstra dalam proses kegiatannya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang “Peran Guru dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur’an Santri melalui Metode Yanbu’a di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Dalung Kuta Utara Badung”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut,

1. Peran guru dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur’an santri melalui metode Yanbu’a yaitu, a) Peran guru sebagai pembimbing dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur’an santri dilakukan dengan cara guru melaksanakan bimbingan yang berbeda untuk setiap jilid atau tingkatannya.; b) Peran guru sebagai motivator dengan cara memberikan motivasi dan semangat kepada santri serta menciptakan hal-hal baru untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki santri sehingga kejenuhan dalam belajar dapat diatasi.; c) Peran guru sebagai evaluator juga dengan cara memberikan nilai serta pengkoreksian saat kegiatan keterampilan menulis Al-Quran tengah berlangsung.
2. Faktor pendukung guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur’an adalah a) guru : motivasi guru yang didapat dari semangat santri dan pengamalan ilmu yang didapat dari pondok pesantren, guru telah mendapatkan syahadah atau ijazah sebagai pengajar metode Yanbu’a, dan adanya program tambahan yang disesuaikan pada setiap tingkatan atau

jilidnya; b) Santri : adanya dorongan semangat santri untuk sama-sama bisa dalam hal keterampilan menulis Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambatnya adalah a) lembaga : kurangnya sarana yaitu kitab-kitab yang mengajarkan tentang keterampilan menulis Al-Qur'an dan kurangnya ruang belajar; b) santri : konsentrasi santri terganggu karena adanya santri yang sulit diatur, dan beberapa santri yang daya tangkapnya kurang.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa saran oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kepala Lembaga (Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah)

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk terus berusaha meningkatkan mutu Pendidikan khususnya yang berhubungan dengan keterampilan menulis Al-Qur'an dengan cara peningkatan sarana dan prasarana.

2. Pengajar di Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah

Para pengajar diharapkan lebih bersemangat lagi dalam penyampaian materi kepada santri. Sehingga peningkatan yang terjadi pada keterampilan menulis Al-Qur'an dapat terus konsisten terlebih semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad, Evi Chamalah, dan Puspita Wardani. *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Cet. Pertama; Semarang: UNISSULA Press. 2013
- Alwi, Andi Muhammad. *Pengaruh Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII Madrasah As'adiyah No.3 Atapange Kabupaten Wajo*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Pare-pare. 2018.
- Amrizal, Moh. Fahmi dan Gunarti Dwi Lestari. *Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran Dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Di Lembaga Bimbingan Belajar Plus Ilhami*. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*. Vol 04. Nomer 01. 2020
- Anggito, Albi Johan Setiawan *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. 2018.
- Anugrah, Fardhal. *Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Darul Arqam Muhammadiyah Gombara*. Skripsi UIN Alauddin Makasar. 2018.
- Arwani, M. Ulin Nuha. *Thariqh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a Bimbingan cara mengajar*. Kudus: Pondok Tahfidh Ynbu'ul Qur'an Kudus. 2009.
- Az-Zamakhsyari, Mahmud Ibn Umar. *al-Kassyaf an Haqaiqi Ghawamid at-Tanzil wa Uyun al-Aqawi*. Juz 4 Riyadh: mktabah al-'Abikan. 1997.
- Bachri, Bachtiar S., "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, No.1 (April 2010).
- Baharudin, Ayub. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 3 Ponorogo*. Skripsi IAIN Ponorogo. 2022.
- Fariha, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Maftahul Ulum Karangsono 01 Kanigoro Blitar*. Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung. 2012
- Fatah, Ahmad dan Muchammad Hidayatullah. *Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus*. *Jurnal Penelitian*. Volume 15. Nomor 1 Februari 2021.
- Hadi, Abd. dan Asrori, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, case study, grounded theory, Etnografi, Biografi*. Banyumas: CV Pena Persada. 2021.

Hamzah, Nurul Huda. *Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Dengan Kemampuan Menulis Al-Quran Santri Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa Jampue Kabupaten Pinrang*. Skripsi institut agama Islam negeri Parepare. 2017.

Helmawati. *Pendidik Sebagai Model (Menjadikan Anak Sehat, Beriman, Cerdas, dan Berakhlak Mulia)*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2016.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peningkatan>. di akses pada tanggal 02 Maret 2023.

Irfan, Hanif. *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Huruf Abjad Bahasa Arab (Studi Kasus pada Siswa Kelas VIII SMP Miftahul Iman Bandung)*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vol. 3. No. 2. Tahun 2019.

Jasri, Moh. Et. Al. *Pelatihan Pengisian Pengajuan Izin Operasional TPQ Online Dibawah Naungan FKPQ Paiton Se Kecamatan Paiton*. Guyub : Journal of Community Engagement Vol. 1, No. 1, Mei-Agustus. 2020.

Khaerul dan Budiman. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik*. Jurnal Ilmiah. Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sipada Pare-pare. 2022.

Khotimah, Khusnul. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV Di SDN 2 Purwodadi Di Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi IAIN Metro Lampung. 2021.

Mamlu'ah, Aya dan Devy Eka Diantika. *Metode Yanbu'a Dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an At-Tauhid Tuban*. Jurnal Pendidikan Islam Volume 3 nomor II. edisi Juli – Desember 2018.

Mukti, M. Candra. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 10 Bandar Lampung*. Skripsi UIN Raden Intan Lampung. 2019.

Ningsih, Suwarti. *Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No. 4. 2014.

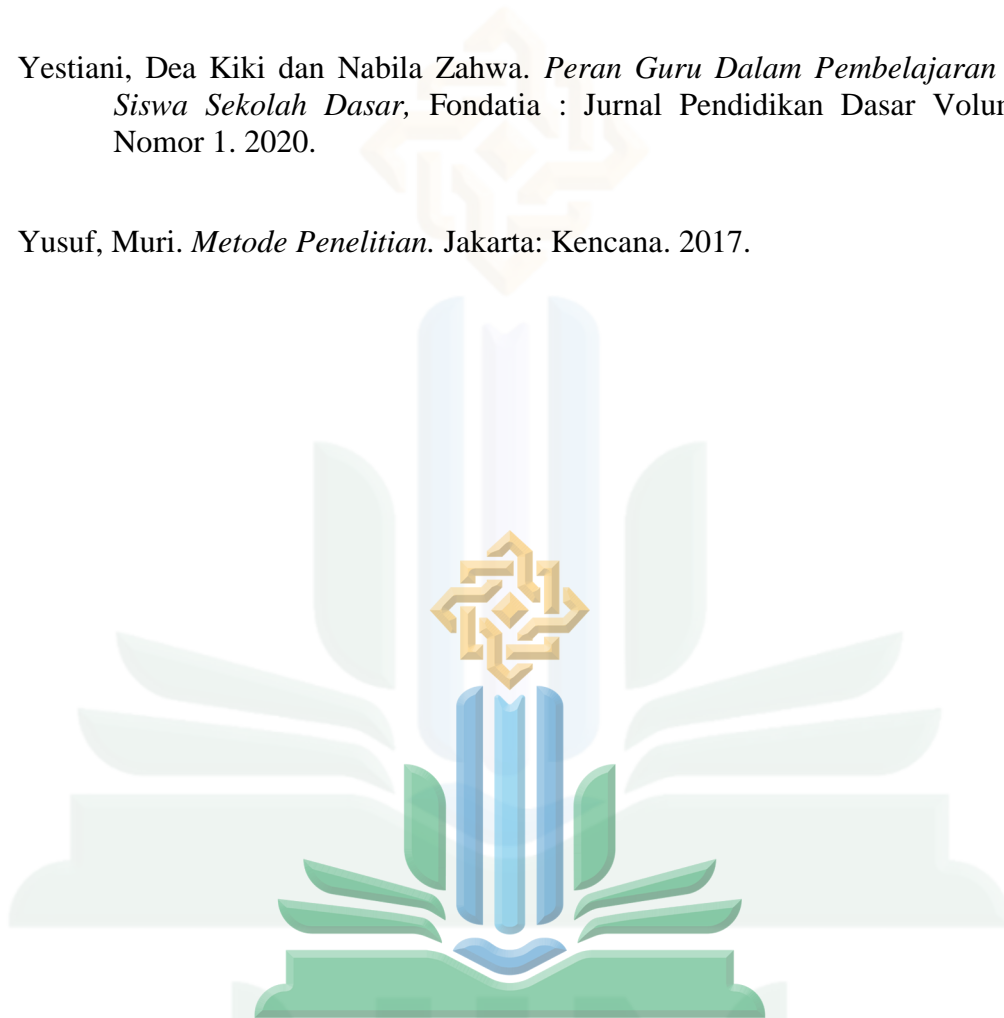
Nurwita. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemahiran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah BatuSitanduk*. Skripsi STAIN Palopo. 2014.

Palufi, Ayi Nutfi dan Akhmad Syahid. *Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an*. Innovative Education Journal Vol. 2. No. 1. 2020.

- Peraturan Pemerintah (PP) No. 55 tahun 2007, tentang pendidikan agama dan keagamaan, di tetapkan pada 05 Oktober 2007
- Rujakat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deeppublish.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press. 2010.
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius. 2021.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Shihab, M.Quraish. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung : Mizan. 1992.
- Sholihah, Endang, Salsabila Siti Nafisyah, Wita Puspita dewi, Ani Nur Aeni. *Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menulis Huruf Al-Quran Pada Siswa Di Sd Umum Dan Berbasis Islam*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam. Volume 3. Nomor 2. November 2021.
- Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Suhartini. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 2 Pinrang*. Skripsi IAIN Pare-Pare. 2022.
- Suriyah, Muslikah. *Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul*. Jurnal Pendidikan Madrasah 3: no. 2. 2018.
- Syarifuddin. *Guru Profesional : Dalam Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)*. Jurnal al-Amin. Volume 3. No 1. 2015
- Tim Penyusun. *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*. UIN KHAS Jember Press. 2021.
- Ulfah, Tsaqifa Taqiyya, Muhammad Shaleh Assingkily, dan Izzatin Kamala. *Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*. Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 2 No. 2 Nov. 2019
- Umradi dan Hengki Wijaya. *Analisis data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologika Jafaray. 2020

Yestiani, Dea Kiki dan Nabila Zahwa. *Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar*, *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar* Volume 4. Nomor 1. 2020.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana. 2017.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dedi Muhammad Hartono
NIM : T20191213
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 29 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Dedi Muhammad Hartono
NIM. T20191213

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran Guru Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al – Qur’an Santri melalui Metode Yanbu’a di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Badung Bali	Peran guru	1. Peran guru sebagai Pembimbing	1. Memiliki pemahaman potensi dan bakat santri. 2. Memperlakukan santri sesuai keunikan yang dimilikinya.	1. Primer a. Kepala Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah b. Guru/Ustadz Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah c. Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif, jenis penelitian fiels research. 2. Pengumpulan Data: a. Pra-Observasi b. Observasi c. Wawancara d. Dokumentasi 3. Analisis Data: a. Pengumpulan data b. Kondensasi data c. Penyajian data d. Verifikasi atau Penarikan kesimpulan 4. Keabsahan data: a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan keterampilan menulis Al – Qur’an santri melalui metode Yanbu’a di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Badung Bali? 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan keterampilan menulis Al – Qur’an santri melalui metode Yanbu’a di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Dalung Kuta Utara?
		2. Peran guru sebagai motivator	1. Strategi dalam memberikan motivasi	2. Sekunder a. Dokumentasi		
		3. Peran guru sebagai evaluator	1. Penilaian untuk menentukan tingkat pencapaian.			
	Peningkatan keterampilan menulis Al-	1. Kaidah penulisan Al-Qur’an.	1. Menulis Huruf Tunggul 2. Menyambung			

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
	Qur'an. Metode Yanbu'a	1. Pelaksanaan metode Yanbu'a.	huruf dan beberapa kalimat berharakat. 3. Mengetahui huruf yang harus disambung dan tidak disambung. 1. Perencanaan metode Yanbu'a. 2. Pelaksanaan Metode Yanbu'a. 3. Evaluasi pelaksanaan Metode Yanbu'a			

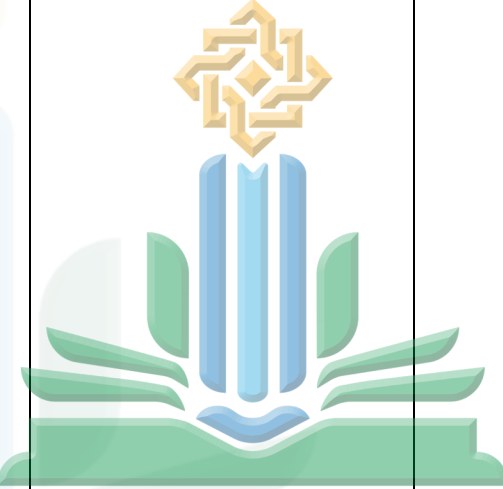


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UIN

Lampiran 2

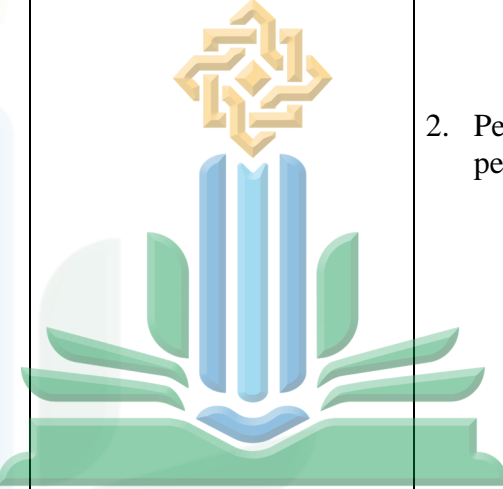
PEDOMAN WAWANCARA

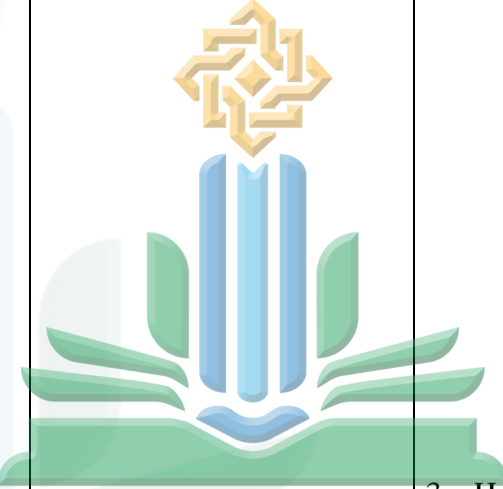
JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
<p>Peran Guru Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al – Qur’an Santri melalui Metode Yanbu’a di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Badung Bali</p>	<p>Peran guru</p>	<p>1. Peran guru sebagai Pembimbing</p>	<p>1. Memiliki pemahaman potensi dan bakat santri.</p>  <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>1. Kegiatan guru dalam memahami potensi dan bakat santri.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dilakukan guru untuk memahami potensi dan bakat santri di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Badung Bali? 2. Kapan guru melakukan kegiatan dalam memahami potensi dan bakat santri di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Badung Bali? 3. Siapa saja yang terlibat dalam memahami potensi dan bakat santri di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Badung Bali? 4. Dimana guru melakukan kegiatan memahami potensi dan bakat santri? 5. Mengapa dilakukan kegiatan memahami potensi dan bakat santri di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Badung Bali? 6. Bagaimana peran guru dalam memahami potensi dan bakat santri di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Badung Bali?

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
			<p>2. Memperlakukan santri sesuai keunikan yang dimilikinya.</p>	<p>2. Hasil kegiatan guru dalam memahami potensi dan bakat santri.</p> <p>1. Kegiatan guru dalam memperlakukan santri sesuai keunikan yang dimilikinya.</p>	<p>Badung Bali?</p> <p>1. Apa hasil yang diharapkan dari kegiatan guru dalam memahami potensi dan bakat santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali?</p> <p>2. Bagaimana hasil dari kegiatan guru dalam memahami potensi dan bakat santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali?</p> <p>1. Apa yang dilakukan guru dalam memperlakukan santri sesuai keunikan yang dimiliki di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali?</p> <p>2. Kapan kegiatan guru dalam memperlakukan santri sesuai keunikan yang dimiliki dilakukan?</p> <p>3. Dimana kegiatan guru dalam memperlakukan santri sesuai keunikan yang dimiliki dilakukan?</p>

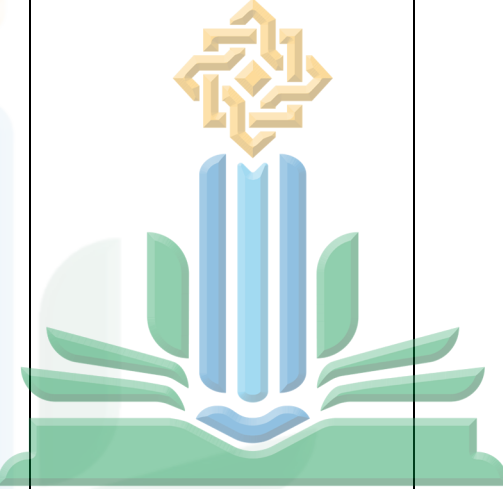
JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
		2. Peran guru sebagai	1. Strategi dalam	2. Hasil kegiatan guru dalam memperlakukan santri sesuai keunikan yang dimilikinya.	<p>4. Siapa saja yang terlibat pada kegiatan guru dalam memperlakukan santri sesuai keunikan yang dimiliki?</p> <p>5. Mengapa kegiatan guru dalam memperlakukan santri sesuai keunikan yang dimiliki dilakukan?</p> <p>6. Bagaimana peran guru dalam kegiatan guru dalam memperlakukan santri sesuai keunikan yang dimiliki di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali?</p> <p>1. Apa hasil yang diharapkan pada kegiatan guru dalam memperlakukan santri sesuai keunikan yang dimiliki di Taman Pendidikan Nurul Falah Badung Bali?</p> <p>2. Bagaimana hasil dari kegiatan guru dalam memperlakukan santri sesuai keunikan yang dimiliki di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul</p>

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
		motivator	memberikan motivasi	motivasi	<p>Falah Badung Bali?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa strategi yang digunakan guru sebagai motivator dalam keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali? 2. Kapan strategi guru digunakan dalam keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali? 3. Siapa saja yang terlibat dalam pemberian motivasi pada keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali? 4. Dimana strategi guru digunakan dalam pemberian motivasi pada keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali? 5. Mengapa guru memberikan motivasi pada keterampilan

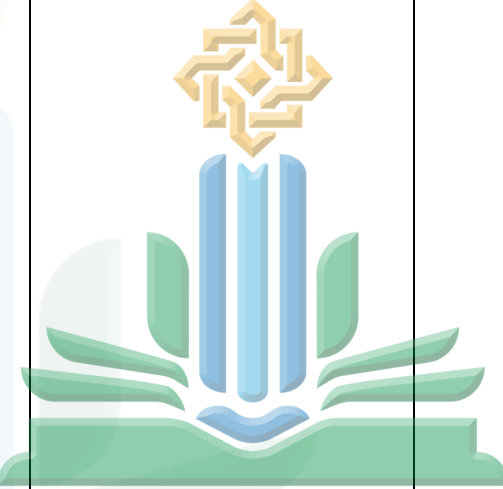
JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
			 <p data-bbox="786 975 1451 1141">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p data-bbox="1290 568 1686 639">2. Pelaksanaan strategi pemberian motivasi</p>	<p data-bbox="1742 276 2134 416">menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali?</p> <p data-bbox="1711 424 2134 639">6. Bagaimana peran guru sebagai motivator dalam keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali?</p> <p data-bbox="1711 679 2134 935">1. Apa yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan strategi pemberian motivasi pada keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali?</p> <p data-bbox="1711 943 2134 1158">2. Kapan pelaksanaan pemberian motivasi pada keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali?</p> <p data-bbox="1711 1166 2134 1382">3. Siapa saja yang melaksanakan strategi pemberian motivasi pada keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di taman pendidikan</p>

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
			 <p data-bbox="786 975 1451 1141">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p data-bbox="1290 938 1675 970">3. Hasil Pemberian Motivasi</p>	<p data-bbox="1742 272 2085 304">Nurul Falah Badung Bali?</p> <ol data-bbox="1711 309 2130 933" style="list-style-type: none"> 4. Dimana pelaksanaan strategi pada keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali? 5. Mengapa strategi pemberian motivasi dilakukan pada keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali? 6. Bagaimana pelaksanaan strategi pemberian motivasi pada keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali? <ol data-bbox="1711 1013 2130 1374" style="list-style-type: none"> 1. Apa hasil yang diharapkan dari pemberian motivasi pada keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali? 2. Bagaimana hasil dari strategi pemberian motivasi pada keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode

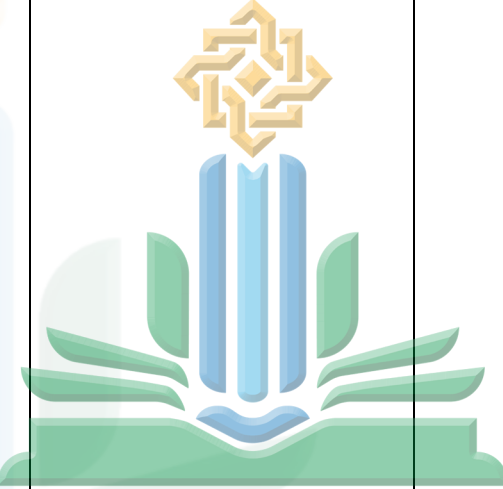
JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
		3. Peran guru sebagai evaluator	1. Penilaian untuk menentukan tingkat pencapaian.	1. Perencanaan evaluasi 2. Pelaksanaan evaluasi	Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali? 1. Apa saja perencanaan evaluasi keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode yanbu'a yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali? 2. Kapan rencana evaluasi tersebut akan dilakukan? 3. Siapa saja yang terlibat dalam rencana evaluasi pada keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali? 4. Dimana perencanaan evaluasi pada keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a dilakukan? 5. Bagaimana peran guru sebagai evaluator pada keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul

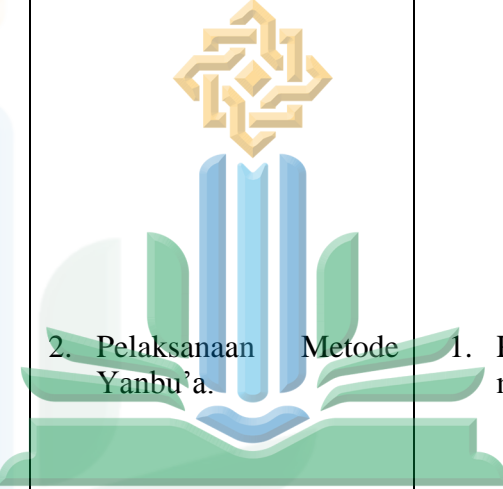
JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
			 <p data-bbox="786 975 1451 1141">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p data-bbox="1742 272 2004 304">Falah Badung Bali?</p> <ol data-bbox="1713 312 2132 1374" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1713 312 2132 563">1. Apa yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan evaluasi pada keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali? <li data-bbox="1713 571 2132 786">2. Kapan pelaksanaan evaluasi pada keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali? <li data-bbox="1713 794 2132 1045">3. Siapa saja yang melaksanakan evaluasi pada keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali? <li data-bbox="1713 1053 2132 1189">4. Dimana pelaksanaan evaluasi pada keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a dilaksanakan? <li data-bbox="1713 1197 2132 1374">5. Mengapa dilakukan evaluasi pada keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul

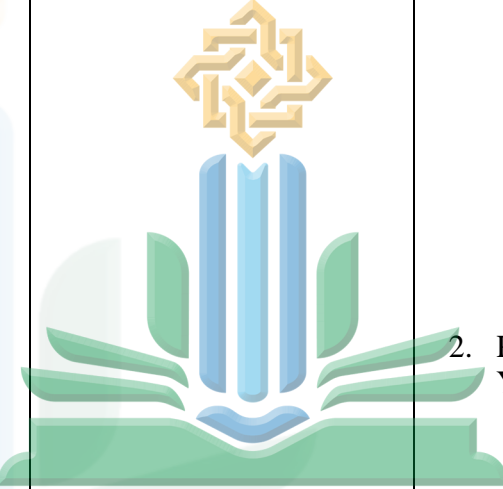
JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
	Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an.	1. Keterampilan menulis Al-Qur'an.	1. Strategi guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an.	3. Hasil evaluasi	<p>Falah Badung Bali?</p> <p>6. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pada keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali?</p> <p>1. Apa hasil yang diharapkan dari evaluasi pada keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali?</p> <p>2. Bagaimana hasil dari evaluasi pada keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali?</p> <p>1. Apa Strategi guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali?</p> <p>2. Kapan pelaksanaan Strategi</p>

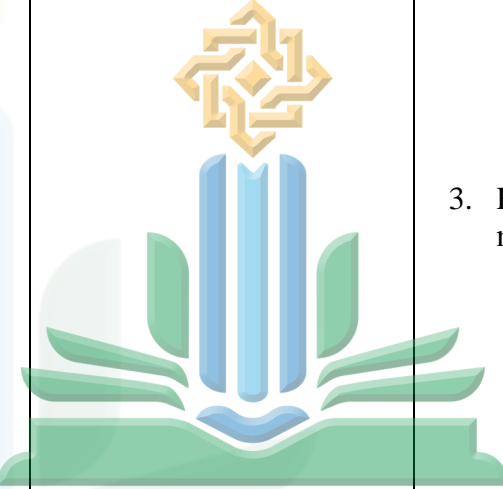
JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
			 <p data-bbox="786 975 1451 1139">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p data-bbox="1742 276 2134 491">guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali?</p> <ol data-bbox="1711 496 2134 1374" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1711 496 2134 786">3. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan Strategi guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali? <li data-bbox="1711 791 2134 935">4. Dimana Strategi guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a dilakukan? <li data-bbox="1711 940 2134 1193">5. Mengapa perlu dilakukan strategi guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali? <li data-bbox="1711 1198 2134 1374">6. Bagaimana Strategi guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali?

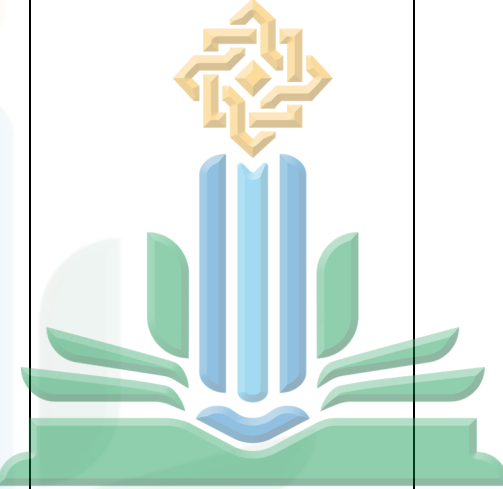
JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
	Metode Yanbu'a	1. Pelaksanaan metode Yanbu'a	1. Perencanaan Metode Yanbu'a.	2. Hasil dari strategi guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an	<p>Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa hasil yang di harapkan dari strategi guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an diTaman Pendidikan Al-Qur'an Nrul Falah Badung bali? 2. Siapa saja yang terlibat dalam strategi guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an diTaman Pendidikan Al-Qur'an Nrul Falah Badung bali? 3. Bagaimana Hasil dari strategi guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an diTaman Pendidikan Al-Qur'an Nrul Falah Badung bali? <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan perencanaan metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Badung Bali? 2. Kapan persiapan kegiatan

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
			 <p data-bbox="786 975 1451 1141">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p data-bbox="1310 1273 1684 1342">2. Hasil perencanaan metode Yanbu'a</p>	<p data-bbox="1758 276 2132 416">perencanaan metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Badung Bali dilakukan?</p> <p data-bbox="1711 424 2132 639">3. Siapa saja yang terlibat dalam persiapan kegiatan perencanaan metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Badung Bali?</p> <p data-bbox="1711 647 2132 823">4. Dimana persiapan kegiatan perencanaan metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Badung Bali dilakukan?</p> <p data-bbox="1711 831 2132 1046">5. Mengapa dilakukan persiapan kegiatan perencanaan metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Badung Bali?</p> <p data-bbox="1711 1054 2132 1230">6. Bagaimana persiapan kegiatan perencanaan metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Badung Bali?</p> <p data-bbox="1711 1273 2132 1374">1. Apa hasil yang diharapkan dari perencanaan Metode Yanbu'a di Taman</p>

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
			 <p data-bbox="786 976 1451 1141">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p> <p data-bbox="913 790 1265 858">2. Pelaksanaan Metode Yanbu'a.</p>	<p data-bbox="1317 790 1682 858">1. Persiapan pelaksanaan metode Yanbu'a</p>	<p data-bbox="1758 272 2130 341">Pendidikan Nurul Falah Badung Bali?</p> <p data-bbox="1709 347 2130 528">2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan Metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Nurul Falah Badung Bali?</p> <p data-bbox="1709 534 2130 715">3. Bagaimana hasil dari perencanaan Metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Nurul Falah Badung Bali?</p> <p data-bbox="1709 790 2130 970">1. Apa saja persiapan pelaksanaan metode Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali?</p> <p data-bbox="1709 976 2130 1193">2. Siapa saja yang terlibat dalam persiapan metode Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali?</p> <p data-bbox="1709 1200 2130 1380">3. Kapan persiapan pelaksanaan metode Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali ?</p>

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
			 <p data-bbox="786 976 1451 1141">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p data-bbox="1317 790 1684 858">2. Pelaksanaan metode Yanbu'a.</p>	<p data-bbox="1713 274 2132 379">4. Dimana persiapan pelaksanaan metode Yanbu'a ?</p> <p data-bbox="1713 386 2132 561">5. Mengapa perlu dilakukan persiapan pelaksanaan metode Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali?</p> <p data-bbox="1713 568 2132 743">6. Bagaimana persiapan pelaksanaan metode Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali?</p> <p data-bbox="1713 826 2132 1002">1. Apa saja yang diperlukan dalam pelaksanaan metode Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali?</p> <p data-bbox="1713 1008 2132 1184">2. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan metode Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali?</p> <p data-bbox="1713 1190 2132 1334">3. Kapan pelaksanaan metode Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali dilakukan?</p> <p data-bbox="1713 1340 2132 1375">4. Dimana pelaksanaan metode</p>

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
			 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>3. Hasil pelaksanaan metode Yanbu'a.</p> <p>1. Kegiatan pelaksanaan Yanbu'a.</p> <p>evaluasi metode</p>	<p>Yanbu'a dilakukan?</p> <p>5. Mengapa perlu pelaksanaan metode Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali?</p> <p>6. Bagaimana pelaksanaan metode Yanbu'a di taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali?</p> <p>1. Apa hasil yang diharapkan dari pelaksanaan metode Yanbu'a di Taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali?</p> <p>2. Bagaimana hasil diharapkan dari pelaksanaan metode Yanbu'a di Taman pendidikan Nurul Falah Badung Bali?</p> <p>1. Apa saja hambatan Kegiatan evaluasi pelaksanaan metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali?</p> <p>2. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan evaluasi pelaksanaan metode Yanbu'a di Taman</p>

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
			 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>2. Hasil kegiatan evaluasi pelaksanaan metode Yanbu'a.</p>	<p>Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali?</p> <p>3. Kapan kegiatan evaluasi pelaksanaan metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali dilakukan?</p> <p>4. Dimana kegiatan evaluasi pelaksanaan metode Yanbu'a dilakukan?</p> <p>5. Mengapa perlu kegiatan evaluasi pelaksanaan metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali?</p> <p>6. Bagaimana kegiatan evaluasi pelaksanaan metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali?</p> <p>1. Apa hasil yang diharapkan dari kegiatan evaluasi pelaksanaan metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali?</p> <p>2. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan evaluasi</p>

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
					<p>pelaksanaan metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali?</p> <p>3. Bagaimana hasil dari kegiatan evaluasi pelaksanaan metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali?</p>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UIN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CATATAN OBSERVASI
Peran Guru Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al – Qur’an Santri melalui Metode Yanbu’a di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Badung Bali.	Peran Guru	1. Peran guru sebagai Pembimbing 2. Peran guru sebagai motivator 3. Peran guru sebagai evaluator	1. Memiliki pemahaman potensi dan bakat santri. 2. Memperlakukan santri sesuai keunikan yang dimilikinya. 1. Strategi dalam memberikan motivasi 1. Penilaian untuk menentukan tingkat pencapaian.	1. Kegiatan guru dalam memahami potensi dan bakat santri. 2. Hasil kegiatan guru dalam memahami potensi dan bakat santri. 1. Strategi pemberian motivasi 2. Pelaksanaan strategi pemberian motivasi 3. Hasil Pemberian Motivasi 1. Perencanaan Evaluasi 2. Pelaksanaan Evaluasi 3. Hasil Evaluasi	Pelaksanaan bimbingan keterampilan menulis Al-Qur’an dilakukan oleh setiap guru di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah kepada santri guna mengetahui tingkat pemahaman santri melalui potensi, bakat, dan keunikan yang dimiliki oleh santri. Kegiatan ini dilakukan pada sore hari jam 16.00 WITA, dari awal pembelajaran hingga akhir. Motivasi dalam keterampilan menulis Al-Qur’an diberikan kepada santri oleh guru seluruh guna menjadikan santri bersemangat pada setiap pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dilakukan pada sore hari jam 16.00 WITA, dari awal pembelajaran hingga akhir. Evaluasi dilaksanakan oleh seluruh guru yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Badung Bali guna mengetahui tingkat pencapain

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CATATAN OBSERVASI
	Peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an	1. Keterampilan menulis Al-Qur'an.	1. Strategi guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an	1. Strategi guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an 2. Hasil Strategi guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an	sebagai bentuk penilaian terhadap kegiatan yang telah berlangsung. Kegiatan ini diadakan pada pukul 17.30 WITA. Strategi diterapkan oleh semua guru pada masing-masing kelas atau tingkatan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali. Strategi ini dilaksanakan dari awal hingga akhir kegiatan pada jam 16.00 WITA. Strategi dilaksanakan guna mengetahui peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an pada santri.
	Metode Yanbu'a	1. Pelaksanaan metode Yanbu'a	1. Perencanaan Metode Yanbu'a. 2. Pelaksanaan Metode Yanbu'a 3. Evaluasi pelaksanaan Metode Yanbu'a	1. Perencanaan Metode Yanbu'a 2. Pelaksanaan Metode Yanbu'a 3. Hasil pelaksanaan metode Yanbu'a.	Metode Yanbu'a digunakan guru guna meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali. Dalam pelaksanaannya memiliki kurikulum yang sesuai dengan tingkatan atau jilid santri dan dilaksanakan pada sore hari pada jam 16.00 WITA.

PEDOMAN DOKUMENTASI

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NAMA DOKUMEN	STATUS DOKUMEN		BENTUK DOKUMEN
					Ada	Tidak Ada	
Peran Guru Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al – Qur'an Santri melalui Metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Badung Bali.	Peran guru	1. Peran guru sebagai pembimbing.	1. Memiliki pemahaman potensi dan bakat santri. 2. Memperlakukan santri sesuai keunikan yang dimilikinya.	1. Foto pelaksanaan 2. Foto program tambahan	✓ ✓		Print Out halaman 56 pada gambar 4.1 Print Out halaman 65 pada gambar 4.4
		2. Peran guru sebagai motivator	1. Strategi dalam memberikan motivasi	1. Foto Pelaksanaan	✓		Print Out halaman 58 pada gambar 4.2
		3. Peran guru sebagai evaluator	1. Penilaian untuk menentukan tingkat pencapaian.	1. Foto pelaksanaan	✓		Print Out halaman 60 pada gambar 4.3

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NAMA DOKUMEN	STATUS DOKUMEN		BENTUK DOKUMEN
					Ada	Tidak Ada	
	Peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an	1. Keterampilan menulis Al-Qur'an	1. Strategi guru dalam peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an	1. Kitab Pedoman Penulisan Al-Qur'an 2. Foto pelaksanaan	✓	✓	- Print Out terlampir pada lampiran 3 tentang dokumentasi
	Metode Yanbu'a	1. Pelaksanaan metode Yanbu'a	1. Perencanaan Metode Yanbu'a. 2. Pelaksanaan Metode Yanbu'a 3. Evaluasi pelaksanaan Metode Yanbu'a	1. Kitab Pedoman metode Yanbu'a 7 Jilid 2. Foto pelaksanaan 1. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah 2. Data pengajar Taman Pendidikan Nurul Falah 3. Data santri	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Print Out terlampir pada lampiran 3 tentang dokumentasi Print Out halaman 65 pada gambar 4.4 Print Out pada halaman 51 Print Out pada halaman 53 tabel 4.2

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NAMA DOKUMEN	STATUS DOKUMEN		BENTUK DOKUMEN
					Ada	Tidak Ada	
				Taman Pendidikan Nurul Falah	✓		Print Out pada halaman 53 tabel 4.3



UIN

Lampiran 3

DOKUMENTASI

Kegiatan Wawancara Dengan Ustadz Mustofa



Kegiatan Setoran Bacaan sesuai jilid setelah menulis



Kegiatan Hafalan Setelah Bimbingan Menulis



Poster Gambar tata cara menulis Huruf Hijaiyyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KHAJAHACHIMAR SIDDIQ

J E M B E R



Syahadah atau Ijazah Pengajar Yanbu'a



Buku Metode Yanbu'a



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4

DENAH LOKASI

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN Nurul Falah Dalung



Lampiran 6

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

 **TPQ NURUL FALAH**
PERUMAHAN GRIYA TANSU TRISNA
Sekretariat : Jl. Cendana No.8 Perum. Griya Tansu Trisna, Br. Dukuh Dalung, Kuta Utara
Badung- Bali. Telp. 081834371

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ustadz Mustofa
Jabatan : Kepala TPQ Nurul Falah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Dedi Muhammad Harjono
NIM : T20191213
Semester : Delapan(VIII)
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Lembaga : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah menyelesaikan Penelitian di TPQ Nurul Falah dengan judul "Peran Guru dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Santri melalui Metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Dalung Kuta Utara Badung Bali" Mulai tanggal 11 Mei s.d tanggal 19 Mei 2023 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan dengan semestinya

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Dalung 19 Mei 2023
Mengetahui

Ustadz Mustofa

Lampiran 7

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN


Lokasi: Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Dalung, Kuta Utara, Badung, Bali

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	Paraf
1.	Senin, 8 Mei 2023	Silaturahmi dan memohon izin Penelitian kepada kepala TPQ Nurul Falah Dalung Kuta Utara	Ustadz Mustofa	
2.	Kamis, 11 Mei 2023	Kordinasi Dengan Kepala TPQ Nurul Falah	Ustadz Mustofa	
3.	Kamis, 11 Mei 2023	Observasi dan wawancara Profil Lembaga TPQ Nurul Falah	Ustadz Mustofa	
4.	Senin, 15 Mei 2023	Observasi dan wawancara mengenai Peran guru	Ustadz Mustofa	
5.	Selasa, 16 Mei 2023	Observasi dan wawancara mengenai Peran guru	Ustadz Nurdiansyah	
6.	Selasa, 16 Mei 2023	Observasi dan wawancara mengenai Faktor Pendukung dan Penghambat	Ustadz Nurdiansyah	
7.	Rabu, 17 Mei 2023	Observasi dan wawancara mengenai Peran guru	Ustadz Nurdiansyah	
8.	Rabu, 17 Mei 2023	Izin Pengambilan dokumentasi	Ustadz Mustofa	
9.	Jum'at, 19 Mei 2023	Permohonan surat selesai penelitian	Ustadz Mustofa	

Badung, 19 Mei 2023

Kepala TPQ Nurul Falah




Ustadz Mustofa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

BIODATA PENULIS



1. Nama : Muhammad Hartono
2. Tempat, Tanggal Lahir : Denpasar, 06 Juni 1998
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara,
Kabupaten Badung Provinsi Bali
5. Email : dedimuhammad0698@gmail.com
6. Riwayat Pendidikan : SDN 2 Dalung
MTsN Negara
SMK Nurul Jadid Paiton

UIN Kiai Haji Achm

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER